BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI AGUSTUS 2024

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP, M. Si

REDAKTUR
RESTU PATRIA MEGANTARA, SST
IMAM KURNIAWAN, M.T.

EDITOR
BASTIAN ANDARINO, M.Sc

TIM PENGOLAH DATA:
YUHANNA MAURITS, M.Si
DAVID SAMPELAN, S.Kom
BASTIAN ANDARINO, M.Sc
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr.
AFRIYAS ULFAH, SST
NINDYA KIRANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
NI MADE ADI P., S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

KONTRIBUTOR DATA:
HERNI SUSANTI, SP
ANAS BAIHAQI, S.P, M.Si
MUHAMMAD HASAN, A.Md
YANU ARIZAL, S.Tr
MADE BUDI SETIAWAN, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W., S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
SAMSU R. WIDIYANA, S.Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
DWI RIZKY APRILLIA, S.Tr
TRI P. GANESH S. S.Tr. Klim
ISMAIL FARUQI, S.Tr. Ins
BELLA PUSPITA D., S.Tr. Klim

DESAIN COVER:
CAKRA MAHASURYA A.P., S.Tr. Klim

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

WEBSITE/EMAIL:
https://staklim-ntb.bmkg.go.id/
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Indonesian Independence Day

SUMBER:
leolintang - Getty Images

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Taála, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Agustus tahun 2024.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan Juli 2024 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juli 2024 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (September, Oktober dan November 2024) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juli 2024), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Mei – Juli 2024) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Agustus – Oktober 2024) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Agustus 2024
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,

NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 8
C. PREDIKSI 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2024 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2024 11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2024 12
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JULI 2024 13
III. PREDIKSI CURAH HUJAN 14
A. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2024 14
1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024 14
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024 15
B. PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER 2024 16
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024 16
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2024 17
C. PREDIKSI HUJAN BULAN NOVEMBER 2024 18
1. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2024 18
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2024 19
IV. INFORMASI IKLIM 20
A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB 20
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 20
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 21
a. Curah Hujan 21
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 23
c. Arah dan Kecepatan Angin 24
d. Suhu Tanah 25
e. Radiasi Matahari 25
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 27
A. RINGKASAN 27
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2024 27
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2024 27
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI - JULI 2024 27
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS – OKTOBER 2024 29
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 32

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2024 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2024 11
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juli 2024 12
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Juli 2024 13
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024 14
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024 15
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024 16
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2024 17
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2024 18
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2024 19
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juli 2024 20
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 28
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 29
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis 30
Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis 31
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 32

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Bulan Juli 2024 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari (Sumber: https://psl.noaa.gov/) ... 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (knots) Bulan Juli 2024 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Juli 2024 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Agustus 2024 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 21
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 21
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 22
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 23
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 23
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat ... 24
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 25
Grafik 10. Radiasi dan Penyinran Matahari Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2024 Provinsi NTB 33
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan September, Oktober, dan November 2024 36
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2024 39
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2024 40
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2024 41
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2024 42
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024 43
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024 44
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024 45
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2024 46
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2024 47
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2024 48
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Mei – Juli 2024 49
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei – Juli 2024 50
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei – Juli 2024 50
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Agustus - Oktober 2024 51
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 52
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 52
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 31 Juli 2024 53

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I **:** Tanggal 1 – 10

   Das II **:** Tanggal 11 – 20

   Das III **:** Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan ringan intensitasnya 0.5 – 20 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan sedang intensitasnya 21 – 50 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan lebat intensitasnya 51 – 100 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan sangat lebat intensitasnya 101 -150 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index **(SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. **Normal** **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. **Tingkat Kebasahan:**
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

1-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Januari-Juli-September di tahun tertentu dengan total curah hujan Januari-Juli-September untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring:** Pada bulan Juli 2024 terpantau Monsun Asia tidak aktif dan Monsun Australia masih aktif.

b. **Prediksi:** Monsun Australia diprediksi masih aktif hingga September 2024 dengan Intensitas sedikit lebih kuat dibandingkan klimatologisnya. Pada bulan Juli hingga September 2024, sebagian besar wilayah Indonesia diprediksi didominasi angin dari timuran.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia cenderung **lebih hangat** dibandingkan normalnya. Menghangatnya SST di wilayah Indonesia akan menambah suplai air untuk pertumbuhan awan-awan hujan.

b. **Prediksi:** Anomali SST Perairan Indonesia periode Agustus hingga Januari 2025, secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi anomali SST hangat dengan kisaran nilai +0.5 hingga +1.0 °C.

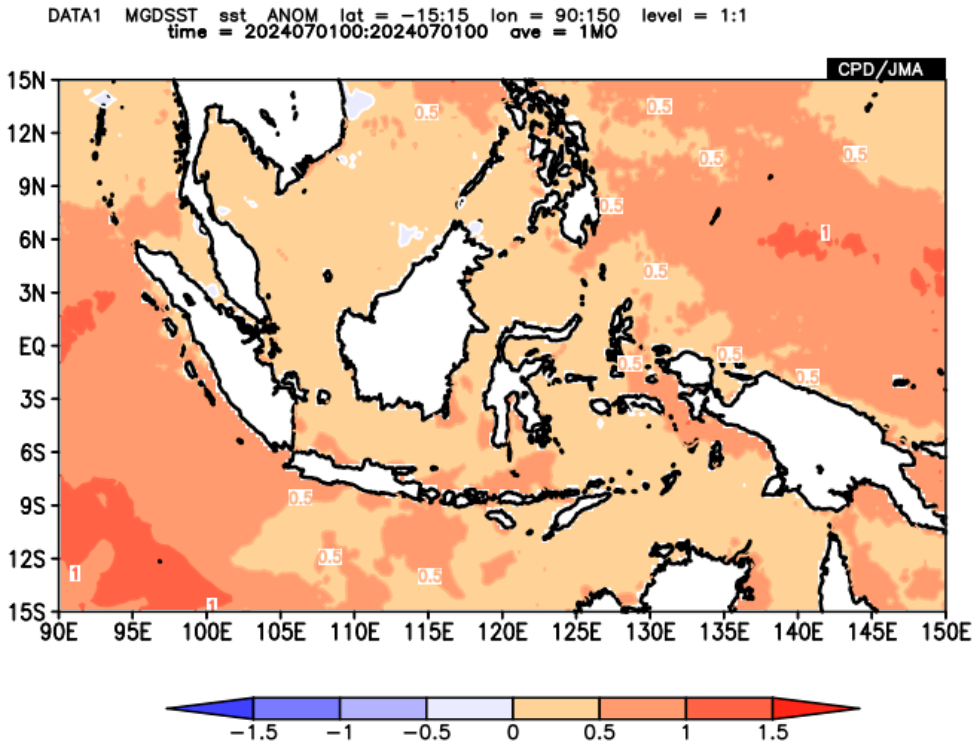

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Bulan Juli 2024
(Sumber: MGDSST – JMA)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Juli 2024 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terpantau berada pada kondisi **Netral** dengan nilai indeks pada wilayah Nino 3.4 bernilai +0.115. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan Juli 2024 bernilai -0.46. BMKG memprediksi kondisi **Netral** menuju ***La Nina*** secara gradual mulai periode Agustus-September-Okotber (ASO) 2024.

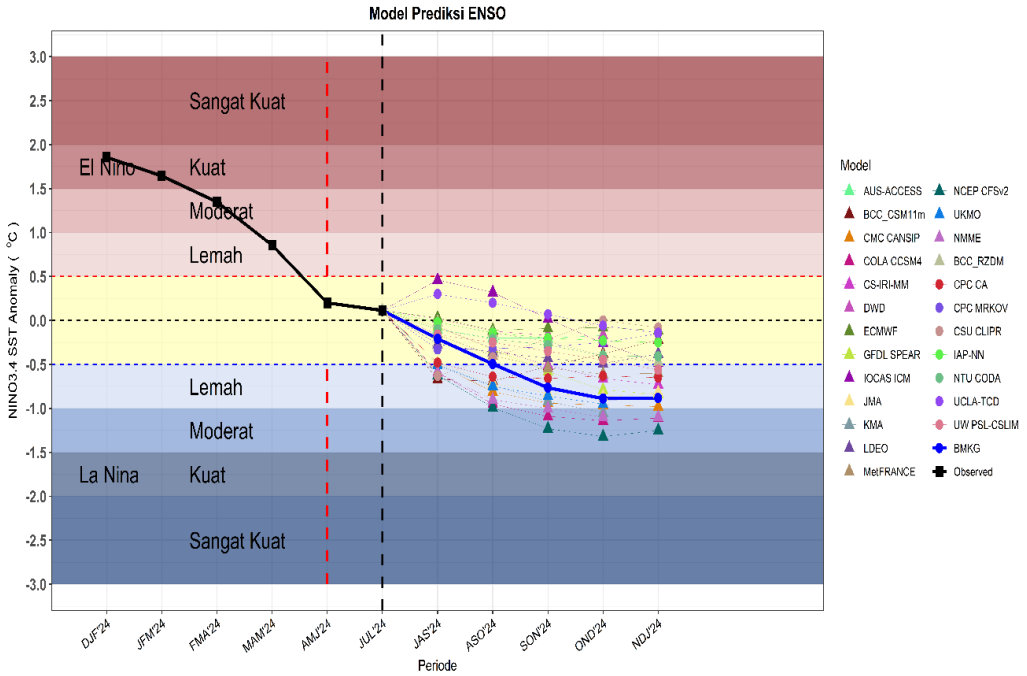

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Juli 2024
(Sumber: BMKG)

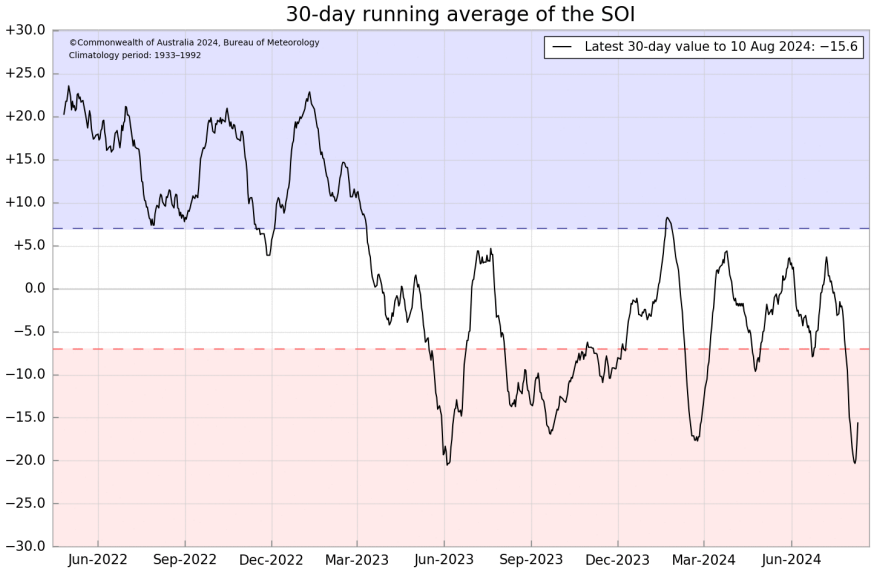

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Agustus 2024
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juli 2024, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1010.0 mb. Tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar antara 1006.0 mb s/d 1016.0 mb.

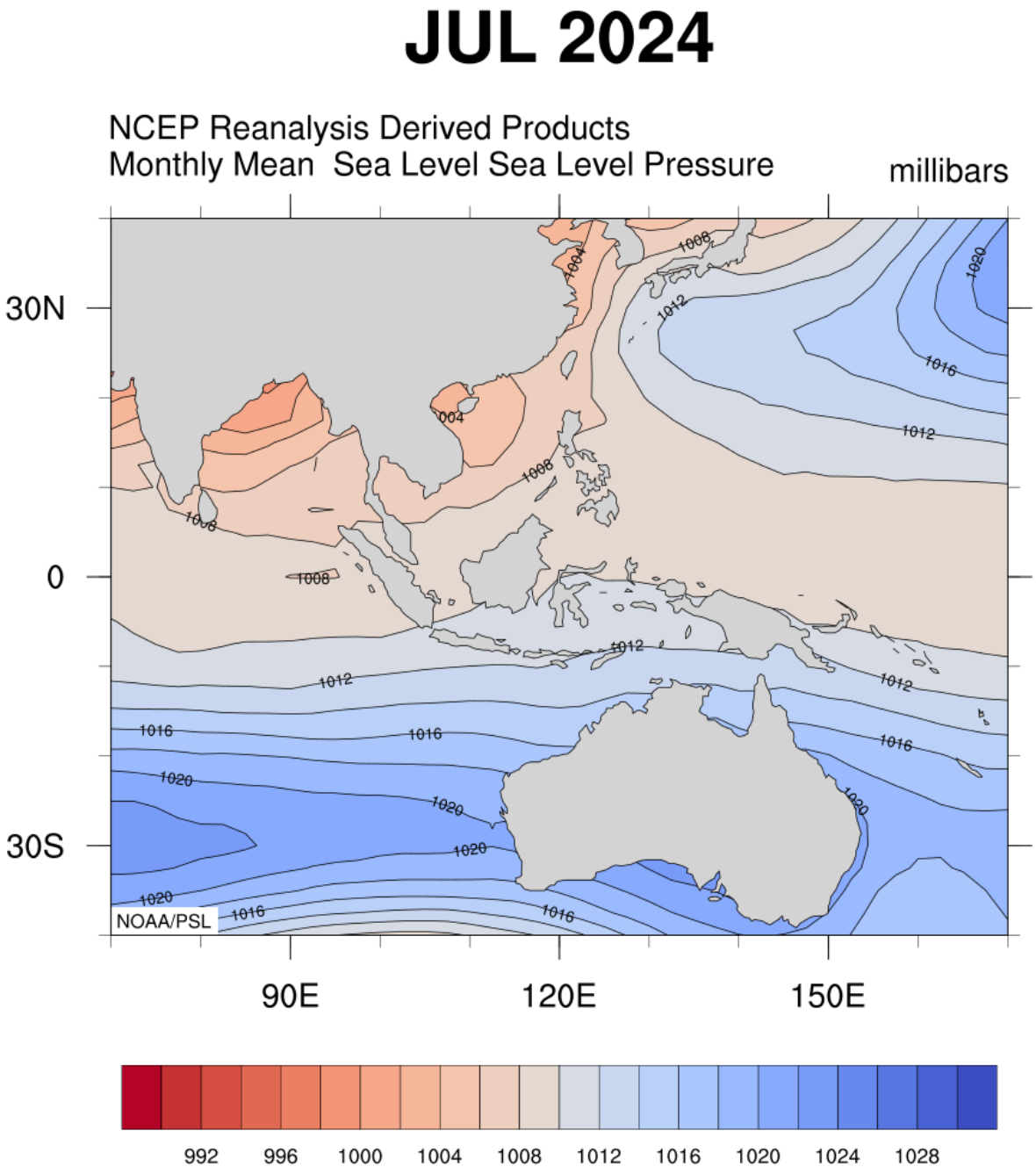

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: https://psl.noaa.gov/)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah Indonesia, selama bulan Juli 2024, aliran massa udara didominasi angin timuran. Belokan angin terjadi di sepanjang wilayah ekuator.

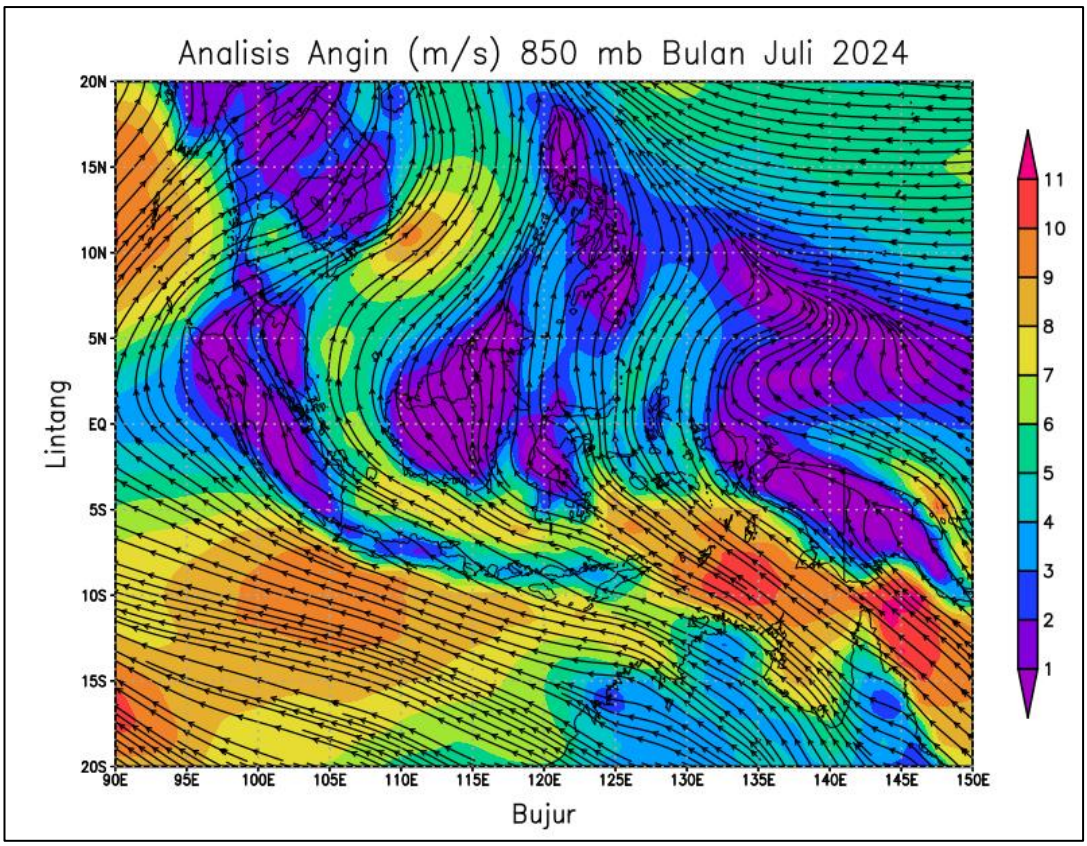

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (knots) Bulan Juli 2024
(Sumber: ITACS)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juli 2024 kondisi curah hujan terpantau didominasi kategori rendah. Umumnya curah hujan berada pada kategori rendah antara <20 – 100 mm/bulan yang terjadi di seluruh wilayah NTB. Curah Hujan tertinggi tercatat terjadi di Pos Hujan Wanasaba, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur senilai 106 mm/bulan. Sedangkan sifat hujan wilayah NTB didominasi pada kategori Bawah Normal (BN) dengan variasi sebgaian kecil kategori Normal (N) dan Atas Normal (AN).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.3°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 17.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 18.0°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 81% - 82% dan di Pulau Sumbawa tercatat 69% – 82%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode September hingga November 2024 adalah sebagai berikut:

1. Prediksi Curah hujan bulan September 2024 diprediksi dalam kategori rendah dengan nilai curah hujan berkisar 0 - 100 mm/bulan dengan sifat hujan bervariasi Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan Oktober 2024 curah hujan secara umum diprediksi dalam kategori rendah hingga Menengah berkisar 0 – 300 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan November 2024 curah hujan secara umum diprediksi meningkat dengan kategori Rendah hingga Tinggi berkisar antara 0 - 400 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok pada bulan September diprediksi berkisar antara 18.0 °C – 35.0°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 30 – 90% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 20.0°C – 36.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 30 - 90%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:
   Musim kemarau diprediksi masih terjadi di seluruh wilayah NTB pada bulan September 2024. Masyarakat dihimbau agar dapat waspada dan berhati - hati terhadap potensi terjadinya bencana hidrometeorologi yang dapat terjadi pada periode musim kemarau di wilayah NTB, seperti potensi kekeringan, kebakaran hutan, dan angin kencang.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Juli 2024 di Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Maluk,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Batulanteh, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Madapangga, Tambora, Parado, Belo, Lambitu,
21 - 50	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Pringgabaya, Masbagik, Swela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Buer, Sumbawa, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Orong Telu,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Soromandi,
51 - 100	Lombok Barat	Gerung, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang,
	Lombok Timur	Aikmel, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Brang Ene,
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk, Alas Barat, Labangka,
	Dompu	Pekat,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Batukliang Utara,

	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Alas,
151 - 200	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Juli 2024 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, hasil analisis sifat hujan bulan Juli 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi,	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang,	-	Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya,	Praya Barat, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Swela, Wanasaba, Labuhan Haji,	Pringgasela, Sakra Timur,	Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Maluk, Brang Ene,	-	Jereweh, Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	Alas, Buer, Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Plampang,	Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Batulanteh, Tarano,
Dompu	Huu, Pekat,	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
Kota Bima	Asakota,	Rasanae Timur,	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Sape, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Soromandi,	Sanggar,	Monta, Palibelo, Bolo, Woha, Wawo, Madapangga, Tambora, Parado, Belo, Lambitu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juli 2024 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juli 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juli 2024

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	Sumbawa	Lunyuk,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Juli 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JULI 2024

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan Juli 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Juli 2024

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Ampenan (4, 31,), Cakranegara (4,), Majeluk (4,), Selaparang (31,),
	Lombok Barat	Batu Layar (31,), Gunung Sari (31,), Sigerongan (4, 31,),
	Lombok Utara	Pemenang (31,), Pemenang Timur (31,),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (31,), Pringgarata (4,),
	Lombok Timur	Lenek Duren (28,), Pringgasela (29,),
	Sumbawa Barat	Tano (4,),
	Sumbawa	Alas (30,), Labangka (30,),
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Narmada (4,),
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	Seteluk (4,),
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	Kopang (1,),
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	Parado (27,),

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan September, Oktober dan November 2024 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan September, Oktober dan November 2024 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2024

1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Tengah,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Labuhan Haji, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Tarano,
	Dompu	Kempo, Pajo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Lambu, Tambora,
21 - 50	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Gerung, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kilo, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,
	Bima	Donggo, Langgudu, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
51 - 100	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading,

	Dompu	Dompu, Woja,
	Bima	Madapangga,

Peta Prediksi Curah Hujan September 2024 di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang,	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Kediri,	Narmada, Batu Layar, Kuripan,	Gerung, Lingsar, Labuapi,
Lombok Utara	Kayangan,	Gangga,	Tanjung, Bayan, Pemenang,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Tengah,	Praya Barat, Pujut, Kopang, Praya,	Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Pringgabaya,	Swela, Terara, Wanasaba, Labuhan Haji,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Brang Ene,	Seteluk, Sekongkang, Taliwang,	Poto Tano, Jereweh, Brang Rea, Maluk,
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Moyo Hulu, Maronge, Lopok, Lantung,	Lenangguar, Ropang, Alas Barat,	Empang, Lunyuk, Batulanteh, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
Dompu	Kilo, Pajo,	Kempo,	Manggalewa, Huu, Dompu, Woja, Pekat,
Kota Bima	Asakota,	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,	-
Bima	Palibelo, Bolo, Sape, Wawo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi,	Sanggar, Monta, Woha, Wera, Belo, Lambitu,	Donggo,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan September 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER 2024

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Pringgabaya, Sakra Barat,
	Bima	Bolo, Sape, Langgudu, Tambora,
21 - 50	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut,
	Lombok Timur	Sambelia, Swela, Keruak, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Moyo Hulu, Alas Barat, Rhee, Orong Telu,
	Dompu	Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Sanggar, Palibelo, Woha, Wera, Donggo, Lambu, Parado, Soromandi,
51 - 100	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Gerung, Labuapi,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sembalun, Terara, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Monta, Wawo, Madapangga, Belo, Lambitu,
101 - 150	Mataram	Mataram,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Kediri,
	Lombok Tengah	Batukliang, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Aikmel, Sikur,
	Sumbawa Barat	Taliwang,
	Sumbawa	Batulanteh, Labangka, Tarano,
151 - 200	Dompu	Dompu, Woja,
	Kota Bima	Raba,
	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Gunung Sari,
	Dompu	Manggalewa,
201 - 300	Lombok Tengah	Batukliang Utara,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Oktober 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2024

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2024

KOTA	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Mataram,	Ampenan, Cakranegara, Selaparang,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Kediri, Labuapi,	Gunung Sari, Batu Layar,	Narmada, Lingsar,
Lombok Utara	-	Tanjung, Bayan, Kayangan,	Gangga, Pemenang,
Lombok Tengah	Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya,	Pringgarata, Pujut, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Keruak, Labuhan Haji,	Sambelia, Swela, Terara, Pringgasela, Wanasaba,	Mt. Gading, Pringgabaya, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	Buer, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano,	Alas, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lenangguar, Lunyuk, Labangka,	Rhee, Orong Telu,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	-
Kota Bima	Raba, Asakota,	Rasanae Timur,	-
Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Langgudu, Madapangga, Parado, Soromandi, Belo,	Palibelo, Donggo, Lambu, Lambitu,	Tambora,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Oktober 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN NOVEMBER 2024

1. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2024

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Bima	Sape,
21 - 50	Lombok Timur	Sambelia,
	Sumbawa	Rhee,
	Bima	Bolo, Langgudu, Lambu, Tambora,
51 - 100	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria,
	Lombok Timur	Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Lape, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Moyo Utara,
	Dompu	Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Woha, Wera, Parado, Soromandi, Belo,
101 - 150	Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Swela, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Maluk,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Alas Barat, Unter Iwes, Orong Telu,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Wawo, Donggo, Madapangga, Lambitu,
151 - 200	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel, Sembalun, Sikur, Keruak, Terara, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang,
	Sumbawa	Batulanteh, Labangka, Tarano,
	Kota Bima	Raba,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi,
	Lombok Tengah	Batukliang,
	Lombok Timur	Pringgasela,

	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea,
	Dompu	Manggalewa, Dompu, Woja,
301 - 400	Lombok Tengah	Batukliang Utara,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan November 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2024

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Mataram,	Cakranegara, Selaparang,
Lombok Barat	Lembar, Sekotong,	Gerung, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	Narmada, Lingsar, Kediri,
Lombok Utara	-	Tanjung,	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Barat, Pujut, Batukliang, Batukliang Utara,	Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Labuhan Haji,	Aikmel, Masbagik, Swela, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak,
Sumbawa Barat	Jereweh,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Alas Barat, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,	Alas, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Batulanteh, Labuhan Badas,	Buer, Lunyuk, Labangka, Rhee,
Dompu	Manggalewa, Huu,	Kempo, Dompu, Pekat,	Kilo, Woja, Pajo,
Kota Bima	Asakota,	Raba, Rasanae Timur,	-
Bima	Sanggar, Bolo, Wawo, Wera, Langgudu, Lambu, Soromandi, Belo,	Monta, Sape, Woha, Donggo, Parado, Lambitu,	Palibelo, Madapangga, Tambora,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan November 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juli 2024 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juli 2024

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Nusa Tenggara Barat	Meteorologi Z A M	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	25.2	25.0	26.6	26.4
	Maksimum	32.4	31.7	34.3	33.6
	Tanggal	18	10	9	28
	Minimum	19.0	17.4	18.0	18.8
	Tanggal	15, 16	15	9	7
Curah Hujan (mm)	Jumlah	75.0	25	13.5	7.0
	Hari Hujan	6	6	3	2
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	79	79	86	84
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	8, 12-16, 22, 26	5, 8, 18-25, 30	4, 6-8, 12-17,19, 21, 23, 27	5, 7-9, 13-17, 20, 23-24, 27
	Terendah	0	0	0	11
	Tanggal	3	3	3	30
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007.1	1002.3	1010.4	1012.9
	Tertinggi	1009.5	1004.4	1013.9	1014.9
	Tanggal	22	22	22	21
	Terendah	1004.4	1000.6	1007.6	1010.9
	Tanggal	21	5, 6	8	1
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	82	81	69	82
	Tertinggi	93	91	89	90
	Tanggal	3	3	3	13
	Terendah	74	75	61	71
	Tanggal	17	14, 21	16	1
Angin (knot)	Rata-rata	4	3	12	11
	Arah Terbanyak	SE	SE	SE	S
	Variasi Arah	S	Calm	NW	SE
	Kec. Terbesar	15	20	16	19
	Tanggal	14	14	16	5

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

a. Curah Hujan

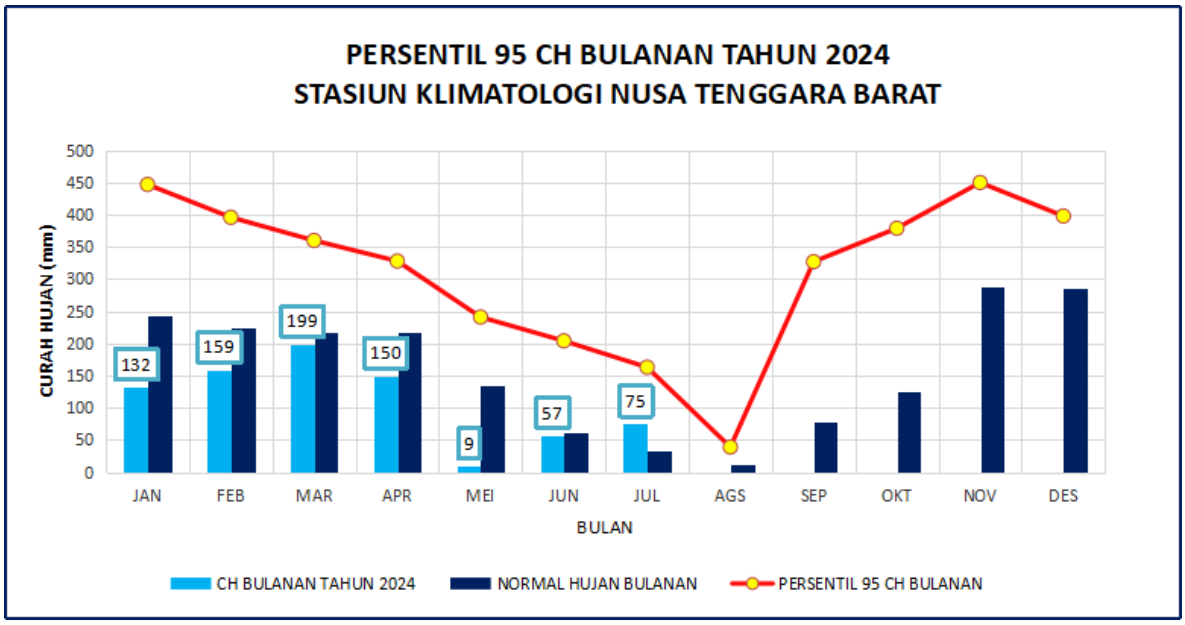

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

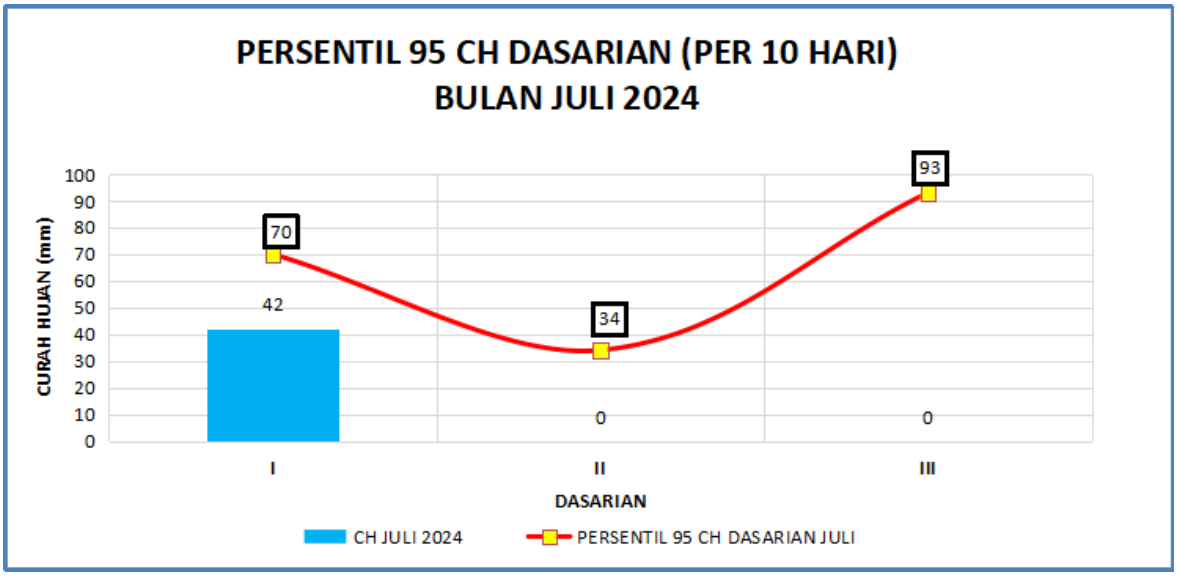

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

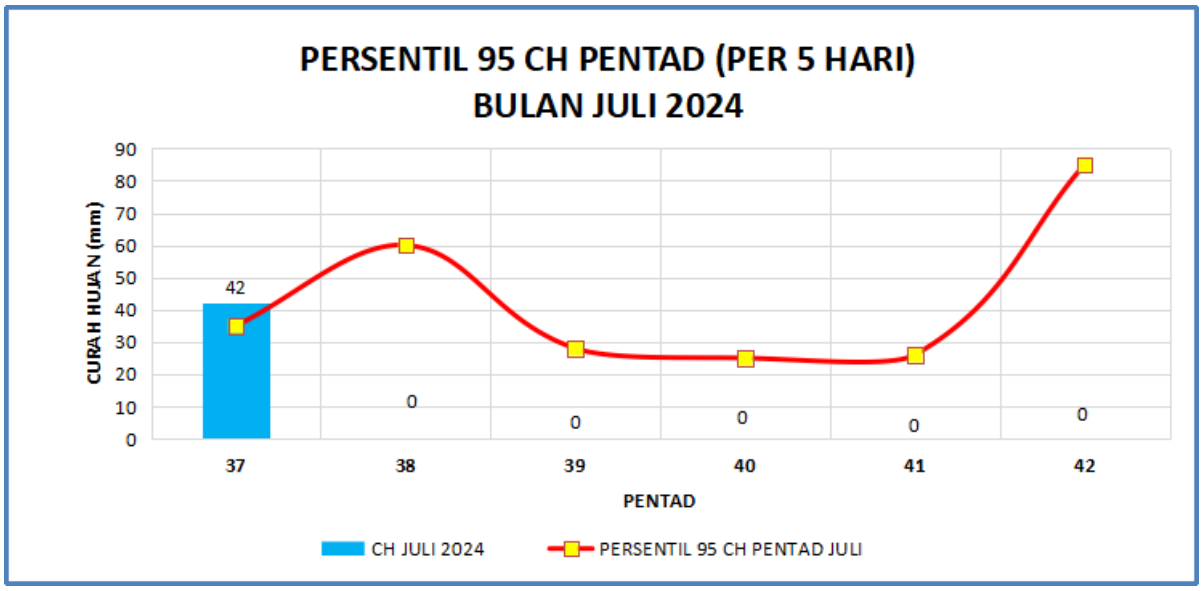

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Juli 2024 berada pada nilai di bawah kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95, atau bisa dikatakan sifat hujan bulan Juli 2024 dalam kategori Bawah Normal (BN). Pada grafik curah hujan dasarian dapat dilihat bahwa pada bulan Juli 2024, curah hujan pada dasarian I hingga dasarian III nilainya berada pada bawah ambang batas persentil-95 nya. Untuk pentad 5 harian seperti terlihat pada grafik 5, dari keseluruhan pentad nilainya berada di bawah persentil 95 kecuali pada pentad 37 nilainya berada pada di atas ambang batas.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

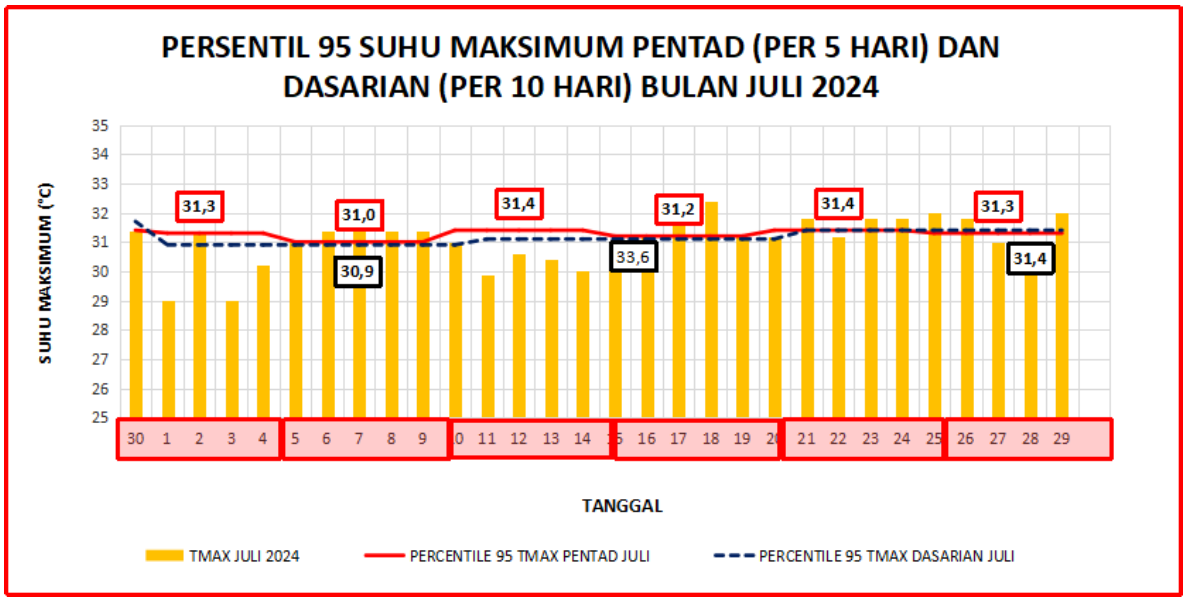

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

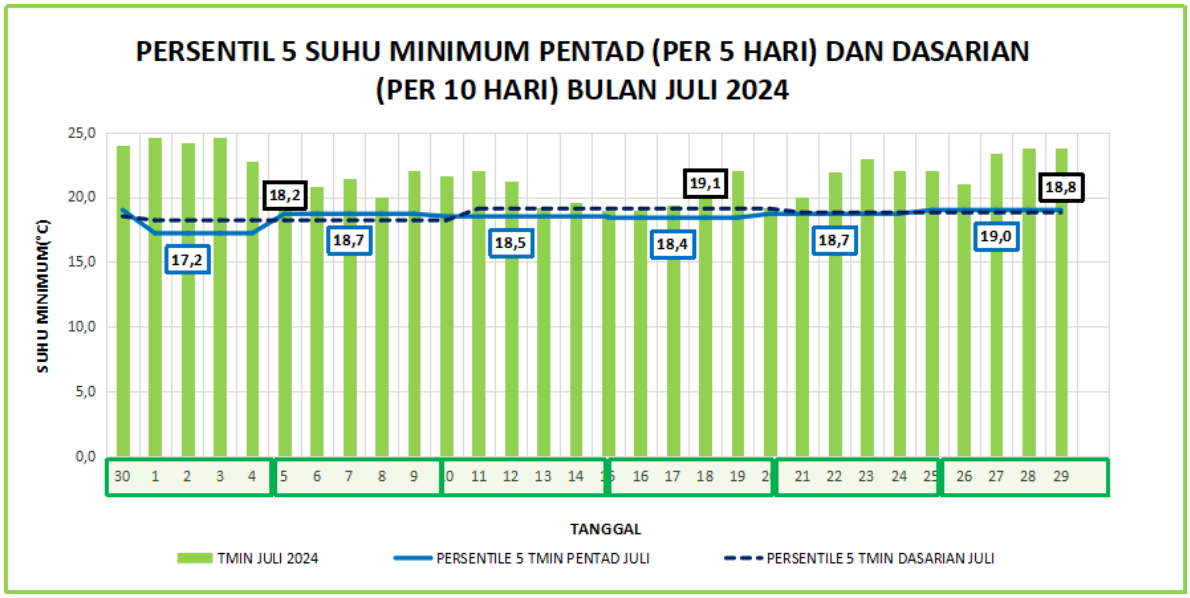

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum bulan Juli 2024 suhu udara maksimum harian jika dilihat dari skala pentad (5 harian) umumnya lebih rendah dibandingkan dengan ambang batas kondisi ekstrem persentil-95. Namun terdapat 13 kali kejadian suhu udara masimum

harian pada bulan Juli lebih tinggi dari ambang batas nilai ekstrim 95 yang terjadi pada tanggal 2, 6-9, 17-18, 21, 23-26 dan 29. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan Juni 2024 suhu udara minimum umumnya lebih tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas ekstrem minimumnya (persentil 5). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Juni 2024 lebih hangat sepanjang bulan jika dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian) maupun dalam skala dasarian (10 harian).

c. Arah dan Kecepatan Angin

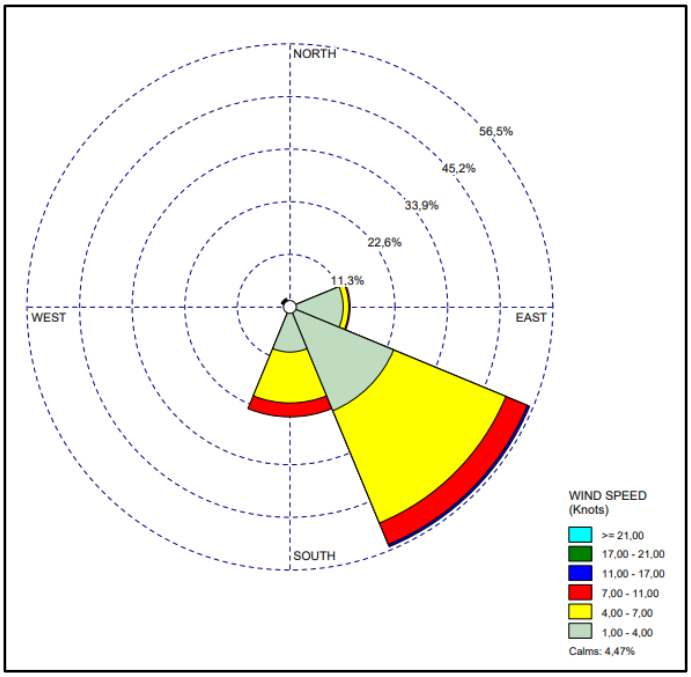

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juli 2024, dimana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi angin dari arah tenggara dengan kecepatan 1 – 7 knots (1 – 12 km/jam).

d. Suhu Tanah

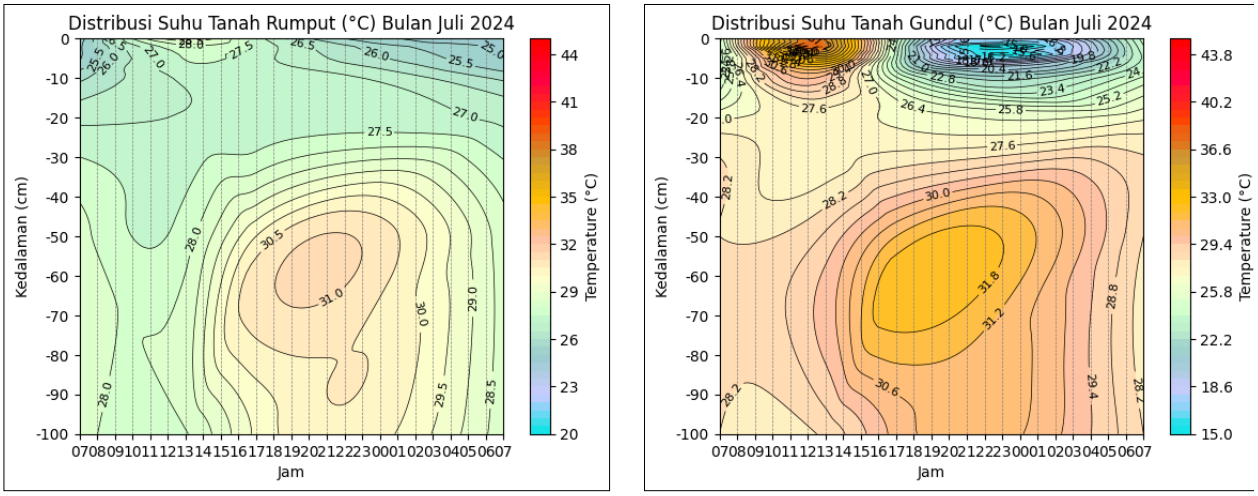

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik 9, monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih hangat dan lebih berfluktuasi dibandingkan dengan suhu tanah berumput, terutama pada area permukaan. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat berfluktuasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah rumput tercatat sebesar 30.0°C dan terendah tercatat sebesar 24.7°C. Adapun pada tanah gundul suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 36.9°C dan terendah tercatat sebesar 23.5°C.

e. Radiasi Matahari

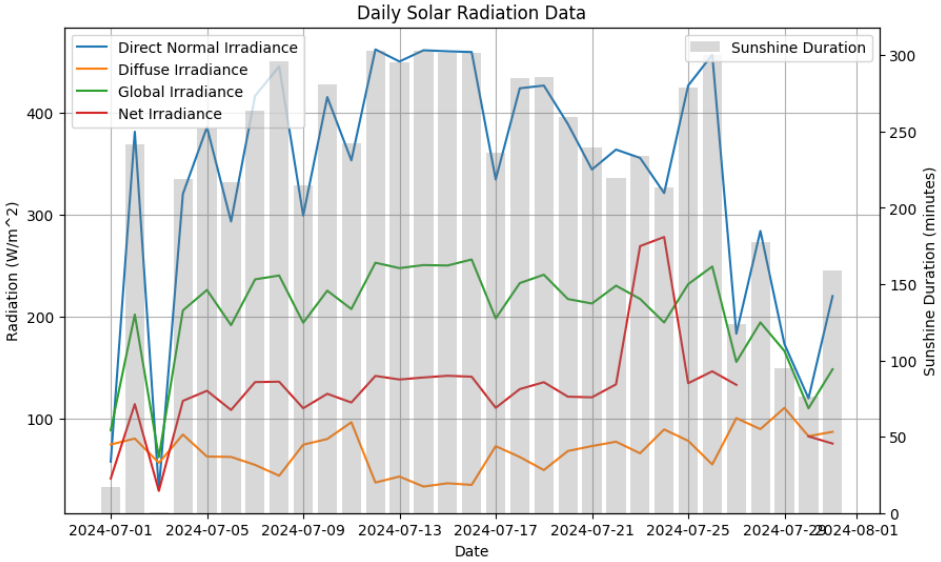

Grafik 10. Radiasi dan Penyinran Matahari Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Grafik di atas menampilkan data radiasi matahari harian dari 1 Juli 2024 hingga 31 Juli 2024 yang teramati di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat, termasuk Direct

Normal Irradiance (DNI) yang ditunjukkan dengan garis biru, Diffuse Irradiance dengan garis hijau, Global Irradiance dengan garis merah, Net Irradiance dengan garis oranye, serta durasi sinar matahari (Sunshine Duration) dengan batang abu-abu. Secara keseluruhan, grafik diatas mengilustrasikan fluktuasi harian dalam penerimaan radiasi matahari dan durasi sinar matahari selama satu bulan. Fluktuasi harian yang signifikan dalam semua jenis radiasi, dengan puncak DNI mencapai lebih dari 400 W/m² sekitar 13 ,15 dan 26 Juli, serta penurunan drastis di semua jenis radiasi pada 2 Juli. Durasi sinar matahari bervariasi, dengan nilai tertinggi melebihi 250 menit di pertengahan Juli.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2024

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Mei - Juli 2024 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Normal.**

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2024

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Agustus - Oktober 2024 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya juga diprakirakan dalam kondisi **Normal.**

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI - JULI 2024

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Mei - Juli 2024) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Mei - Juli 2024) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Kota Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Sambelia ,	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Moyo Hilir,	Alas, Buer, Utan, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Kota Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS – OKTOBER 2024

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Agustus - Oktober 2024 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Agustus - Oktober 2024 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Juli 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Kota Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,

Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Kota Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juli 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kriteria **Kurang** kecuali di wilayah Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Batukliang, Batukliang Utara, Montong Gading, Sembalun, Pringgasela, Wanasaba serta Lunyuk.

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	-	-
Sedang	Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Batukliang, Batukliang Utara, Mt. Gading, Sembalun, Pringgasela, Wanasaba,	Lunyuk,
Kurang	Ampenan, Mataram, Gerung, Lembar, Sekotong, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juni 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2024 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Juli 2024 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	20	-	28	131	2024	0	1992	131	AN
	Cakranegara	46	-	62	160	2024	0	1995	160	AN
	Mataram	32	-	43	106	2024	0	1995	106	AN
	Selaparang	36	-	48	137	1978	0	1972	129	AN
Lombok Barat	Gerung	20	-	27	63	2020	0	1995	56	AN
	Labuapi	37	-	50	86	2014	0	2023	83	AN
	Lembar	20	-	28	52	2023	0	2002	33	AN
	Narmada	44	-	60	187	2024	0	2000	187	AN
	Sekotong	12	-	16	95	2016	0	2009	31	AN
	Lingsar	27	-	36	162	2024	0	2004	162	AN
	Gunung Sari	35	-	47	139	2010	0	1995	125	AN
	Batu Layar	25	-	34	144	2010	0	2009	114	AN
	Kediri	28	-	38	75	2024	0	2007	75	AN
Lombok Utara	Tanjung	10	-	14	220	1998	0	2008	24	AN
	Gangga	10	-	14	93	2013	0	1964	29	AN
	Bayan	10	-	13	127	2010	0	2014	3	BN
	Pemenang	13	-	18	125	2010	0	1997	100	AN
	Kayangan	18	-	24	59	2016	0	2019	17	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	14	-	19	106	1999	0	1994	15	N
	Praya Barat	23	-	31	75	2023	0	1996	23	BN
	Pringgarata	30	-	41	92	2010	0	2009	77	AN
	Kopang	19	-	25	53	2016	0	1999	32	AN
	Pujut	20	-	27	96	2023	0	2007	35	AN
	Janapria	19	-	26	54	2023	0	1998	18	BN
	Batukliang	31	-	42	93	2010	0	2014	86	AN
	Praya	26	-	36	96	2023	0	1995	34	N
	Batukliang Utara	36	-	49	129	2024	0	2009	129	AN
	Jonggat	25	-	34	127	2014	0	1999	21	BN
	Praya Tengah	42	-	57	147	2017	0	2021	11	BN
	Praya Barat Daya	43	-	58	186	2016	1	2023	34	BN
Lombok Timur	Jerowaru	5	-	7	110	1999	0	1982	10	AN
	Mnt. Gading	23	-	31	158	2014	0	1987	35	AN
	Sukamulia	14	-	18	100	1998	0	1997	6	BN
	Pringgabaya	5	-	6	43	2016	0	2009	31	AN
	Aikmel	20	-	26	108	2014	0	2011	57	AN
	Masbagik	38	-	52	100	2014	0	2011	36	BN
	Sambelia	5	-	7	165	2010	0	2013	0	BN
	Sembalun	28	-	38	165	2010	0	2013	2	BN
	Sikur	23	-	31	170	1998	0	1963	15	BN
	Swela	17	-	22	167	2014	0	2009	23	AN
	Wanasaba	26	-	35	157	2023	2	2022	39	AN
	Pringgasela	70	-	95	97	2023	2	2023	76	N

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juli 2024 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
	Terara	27 - 37	66	2017	2	2023	14	BN
	Sakra Barat	17 - 23	78	2017	0	2021	15	BN
	Labuhan Haji	6 - 8	29	2016	0	2021	11	AN
	Keruak	13 - 18	60	2017	1	2021	8	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	35 - 48	215	1998	0	1955	148	AN
	Jereweh	28 - 37	79	2016	0	2019	21	BN
	Tano	28 - 37	74	2016	0	2023	62	AN
	Sekongkang	17 - 23	89	2023	0	2015	52	AN
	Maluk	8 - 11	33	2023	0	2020	15	AN
	Brang Ene	31 - 42	72	2024	0	2021	72	AN
	Brang Rea	68 - 92	308	2016	0	2023	27	BN
	Taliwang	44 - 60	102	2016	0	2019	25	BN
Sumbawa	Alas	26 - 36	135	2024	0	2000	135	AN
	Buer	10 - 13	40	2010	0	2011	21	AN
	Utan	13 - 18	40	1999	0	1998	6	BN
	Moyo Hilir	6 - 8	8	2010	0	1998	0	BN
	Moyo Hulu	5 - 6	23	2024	0	1998	23	AN
	Sumbawa	12 - 16	36	2008	0	1998	9	BN
	Lape	10 - 13	59	1978	0	1991	25	AN
	Plampang	4 - 5	13	2024	0	1998	13	AN
	Lenangguar	15 - 20	49	2023	0	1998	20	N
	Empang	14 - 19	85	2020	0	1998	59	AN
	Batulanteh	12 - 16	25	2024	0	1998	25	AN
	Lunyuk	13 - 17	18	2024	0	2011	9	BN
	Labuhan Badas	44 - 60	434	2023	0	2011	75	AN
	Tarano	3 - 3	10	2018	0	2011	7	AN
	Alas Barat	20 - 27	35	2022	0	2011	14	BN
	Rhee	6 - 8	90	2024	0	2019	90	AN
	Orong Telu	2 - 3	21	2023	0	2018	13	AN
	Unter Iwes	15 - 20	92	2023	0	2023	30	AN
	Moyo Utara	6 - 8	13	2024	0	2023	13	AN
	Labangka	2 - 3	29	2017	0	2023	5	AN
Dompu	Manggalewa	54 - 73	204	2016	4	2020	81	AN
	Hu'u	15 - 20	31	2018	0	2009	6	BN
	Kempo	18 - 24	35	2024	0	2011	35	AN
	Pekat	8 - 11	59	2022	1	2023	1	BN
	Pajo	26 - 35	97	2017	0	2023	94	AN
	Dompu	8 - 11	103	2014	0	2020	1	BN
	Kilo	81 - 109	212	2016	0	2021	7	BN
	Woja	19 - 25	43	2016	0	2015	2	BN
Bima	Sanggar	63 - 85	105	2015	0	2019	7	BN
	Rasanae	23 - 31	166	2010	0	1999	31	N

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Juli 2024 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
	Bolo	10	-	13	72	2010	0	1954	0	BN
	Sape	5	-	7	92	2016	0	1950	8	AN
	Madapangga	26	-	35	59	2016	0	2009	7	BN
	Monta	15	-	21	65	2016	0	1954	9	BN
	Stamet Bima	9	-	12	108	1998	0	1982	7	BN
	Tambora	12	-	17	45	2017	0	2020	9	BN
	Parado	21	-	28	72	2022	4	2023	8	BN
	Donggo	18	-	25	121	2016	0	2023	34	AN
	Soromandi	2	-	3	50	2024	0	2018	50	AN
	Woha	15	-	21	128	2016	0	2022	2	BN
	Belo	11	-	15	124	2010	0	1996	0	BN
	Langgudu	5	-	6	44	2024	1	2023	23	AN
	Lambitu	22	-	30	24	2021	0	2023	14	BN
	Wawo	10	-	13	114	2016	0	2021	5	BN
	Lambu	6	-	8	31	2024	1	2023	31	AN
	Wera	6	-	9	50	2016	0	2022	37	AN
Kota Bima	Raba	26	-	35	180	1998	0	2021	21	BN
	Asakota	8	-	11	64	2016	0	2014	39	AN

Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan September, Oktober, dan November 2024

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2024		OKTOBER 2024		NOVEMBER 2024	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	N	51 - 100	N	151 - 200	N
	Cakranegara	51 - 100	N	151 - 200	N	201 - 300	BN
	Mataram	51 - 100	AN	101 - 150	AN	201 - 300	N
	Selaparang	51 - 100	AN	151 - 200	N	201 - 300	BN
	Sekarbela	21 - 50	AN	51 - 100	N	151 - 200	N
	Sandubaya	21 - 50	AN	51 - 100	N	151 - 200	N
Lombok Barat	Gerung	21 - 50	N	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Lembar	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	AN
	Narmada	51 - 100	N	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Sekotong	21 - 50	AN	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Lingsar	51 - 100	N	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Gunung Sari	51 - 100	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Batu Layar	51 - 100	N	101 - 150	N	151 - 200	N
	Kediri	51 - 100	N	101 - 150	AN	201 - 300	BN
	Labuapi	51 - 100	AN	51 - 100	AN	201 - 300	N
	Kuripan	51 - 100	N	101 - 150	AN	201 - 300	BN
Lombok Utara	Tanjung	21 - 50	AN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Gangga	21 - 50	AN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Bayan	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Pemenang	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Kayangan	51 - 100	N	51 - 100	N	51 - 100	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Praya Barat	21 - 50	N	51 - 100	N	151 - 200	N
	Pringgarata	51 - 100	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Kopang	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Pujut	21 - 50	N	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Janapria	21 - 50	N	51 - 100	N	51 - 100	BN
	Batukliang	51 - 100	N	101 - 150	N	201 - 300	N
	Praya	51 - 100	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Praya Barat Daya	21 - 50	BN	101 - 150	AN	101 - 150	BN
	Praya Tengah	0 - 20	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Batukliang Utara	51 - 100	N	201 - 300	AN	301 - 400	N
	Jonggat	51 - 100	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
Lombok Timur	Jerowaru	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Mt. Gading	51 - 100	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Sukamulia	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Pringgabaya	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Aikmel	21 - 50	N	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Masbagik	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Sambelia	0 - 20	N	21 - 50	N	21 - 50	BN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2024		OKTOBER 2024		NOVEMBER 2024	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Sembalun	21 - 50	N	51 - 100	AN	151 - 200	BN
Lombok Timur	Sikur	21 - 50	AN	101 - 150	AN	151 - 200	BN
	Swela	21 - 50	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Keruak	21 - 50	BN	21 - 50	AN	151 - 200	BN
	Sakra	21 - 50	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Terara	21 - 50	N	51 - 100	N	151 - 200	N
	Selong	0 - 20	N	21 - 50	AN	101 - 150	N
	Pringgasela	21 - 50	BN	51 - 100	N	201 - 300	N
	Suralaga	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Wanasaba	21 - 50	N	21 - 50	N	151 - 200	N
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Sakra Timur	0 - 20	BN	21 - 50	AN	101 - 150	N
	Sakra Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	101 - 150	N
Sumbawa Barat	Seteluk	21 - 50	N	51 - 100	N	151 - 200	N
	Poto Tano	21 - 50	BN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Sekongkang	21 - 50	AN	51 - 100	N	151 - 200	N
	Jereweh	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Taliwang	21 - 50	N	101 - 150	N	201 - 300	N
	Brang Rea	21 - 50	BN	51 - 100	N	201 - 300	N
	Maluk	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Brang Ene	21 - 50	AN	51 - 100	N	51 - 100	N
Sumbawa	Alas	21 - 50	AN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Buer	21 - 50	N	21 - 50	AN	51 - 100	BN
	Utan	21 - 50	AN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Moyo Hilir	21 - 50	AN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Sumbawa	21 - 50	AN	21 - 50	N	101 - 150	AN
	Sumbawa Besar	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Lape	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Plampang	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Lenangguar	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	AN
	Empang	21 - 50	N	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Lunyuk	21 - 50	AN	51 - 100	N	51 - 100	BN
	Batu Lanteh	21 - 50	AN	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Moyo Hulu	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Ropang	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Alas Barat	21 - 50	AN	21 - 50	AN	101 - 150	AN
	Labuhan Badas	0 - 20	N	51 - 100	AN	51 - 100	N
	Labangka	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Rhee	0 - 20	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Unter Iwes	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Moyo Utara	0 - 20	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Maronge	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Tarano	0 - 20	N	101 - 150	AN	151 - 200	AN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2024		OKTOBER 2024		NOVEMBER 2024	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Lopok	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	N
Sumbawa	Orong Telu	21 - 50	N	21 - 50	BN	101 - 150	AN
	Lantung	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
Dompu	Manggalewa	21 - 50	AN	151 - 200	AN	201 - 300	AN
	Huu	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Kempo	0 - 20	BN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Dompu	51 - 100	N	101 - 150	AN	201 - 300	N
	Kilo	21 - 50	N	21 - 50	AN	51 - 100	BN
	Woja	51 - 100	N	101 - 150	AN	201 - 300	BN
	Pekat	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Pajo	0 - 20	AN	21 - 50	AN	51 - 100	BN
Kota Bima	Raba	21 - 50	N	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Rasanae Timur	21 - 50	BN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Rasanae Barat	21 - 50	N	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Asakota	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Mpunda	21 - 50	N	101 - 150	AN	151 - 200	N
Bima	Sanggar	0 - 20	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Monta	0 - 20	AN	51 - 100	AN	51 - 100	N
	Palibelo	0 - 20	AN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Bolo	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Sape	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Woha	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Wawo	0 - 20	N	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Wera	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Donggo	21 - 50	AN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Ambalawi	0 - 20	AN	151 - 200		201 - 300	AN
	Langgudu	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Lambu	0 - 20	N	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Madapangga	51 - 100	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Tambora	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Parado	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Soromandi	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Belo	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Lambitu	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	N

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2024

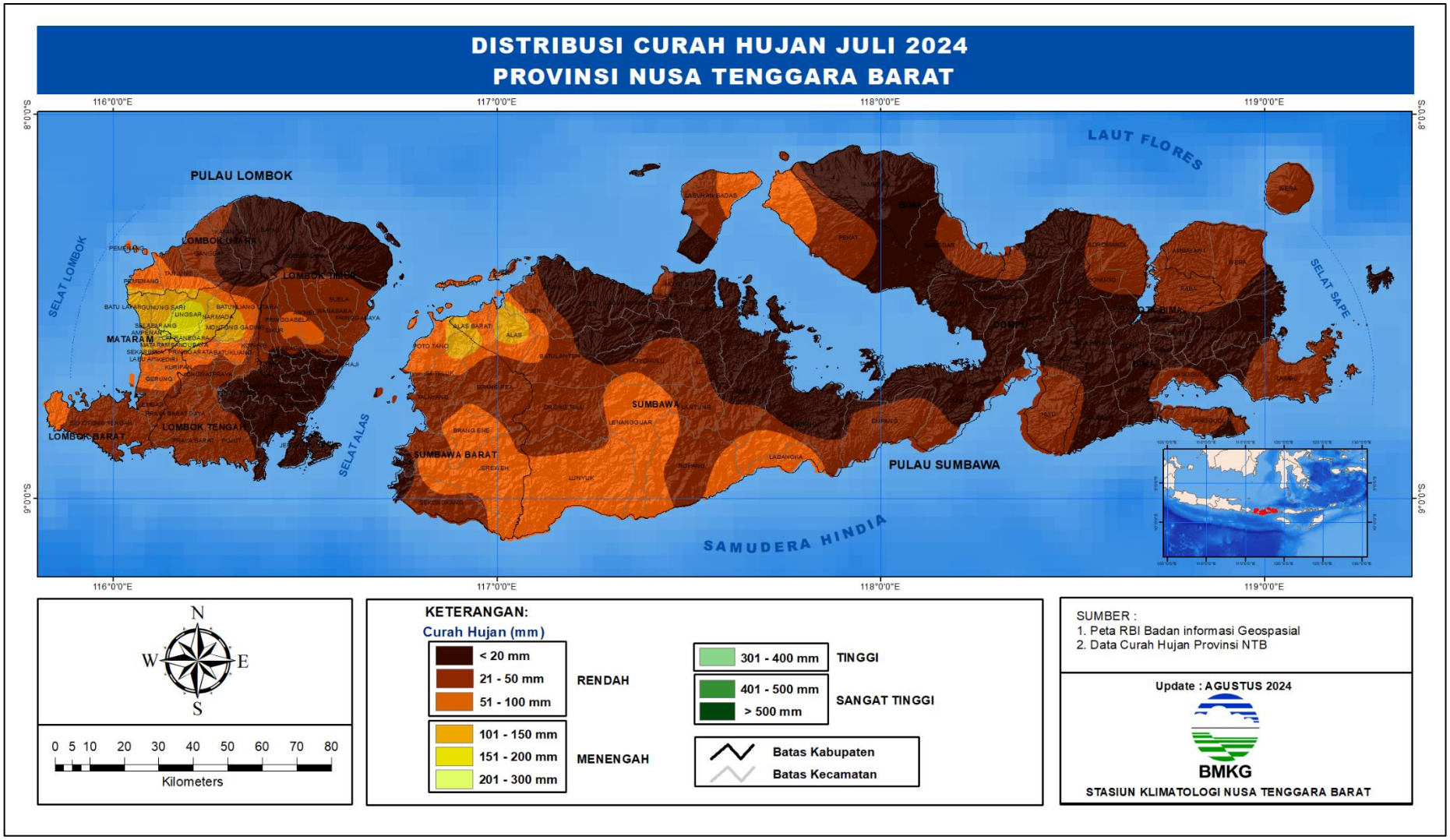

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2024

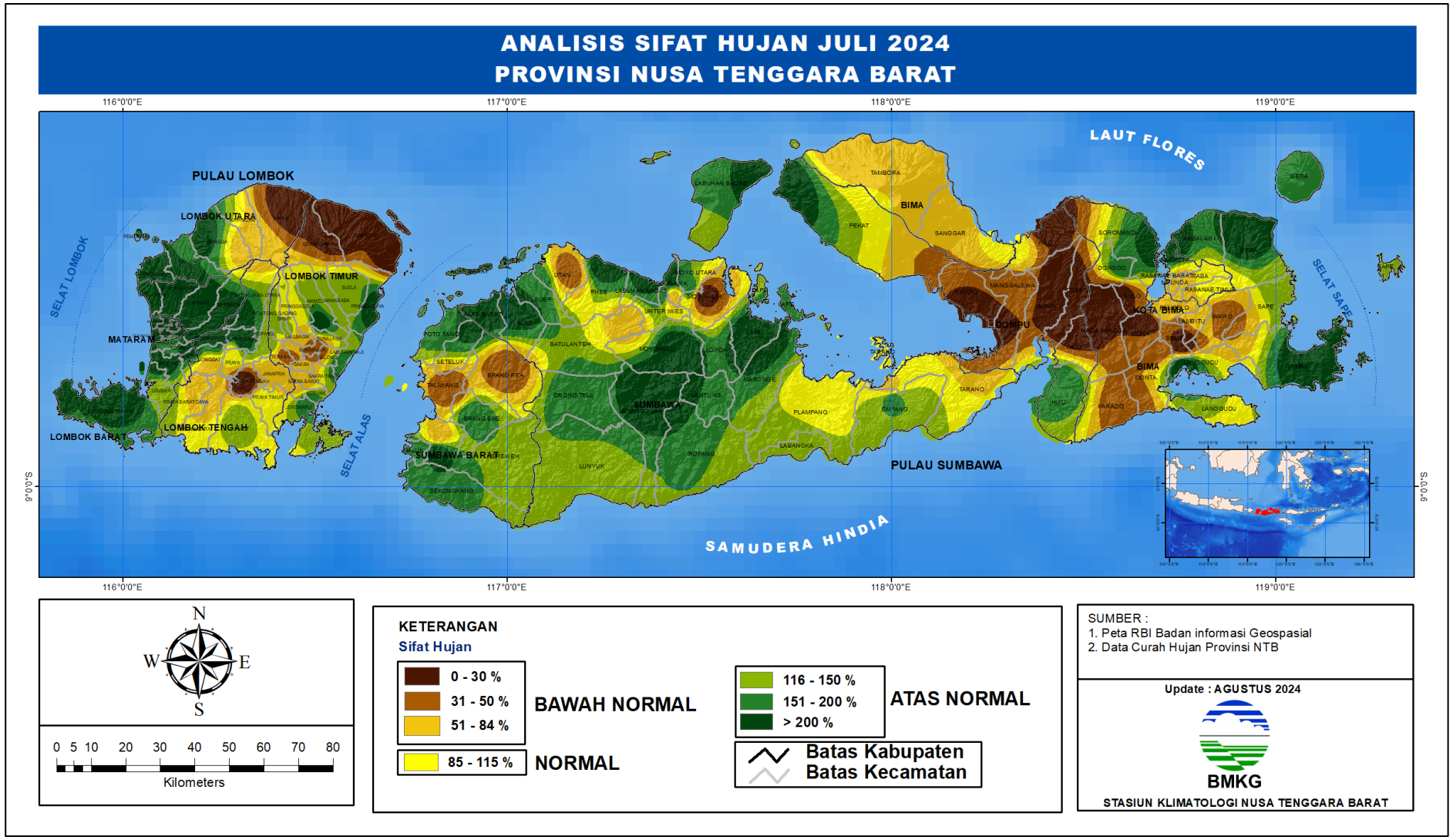

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2024

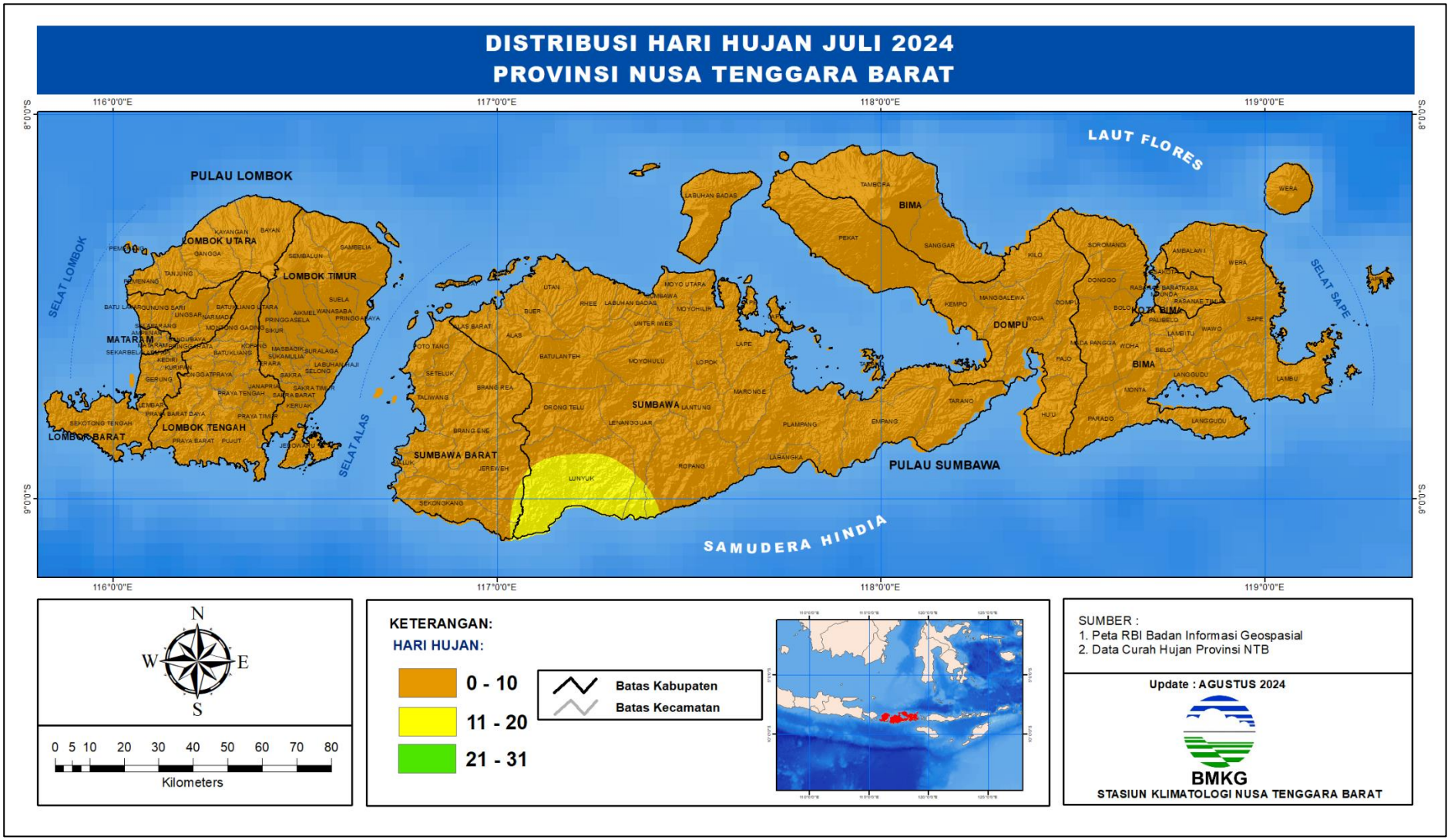

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2024

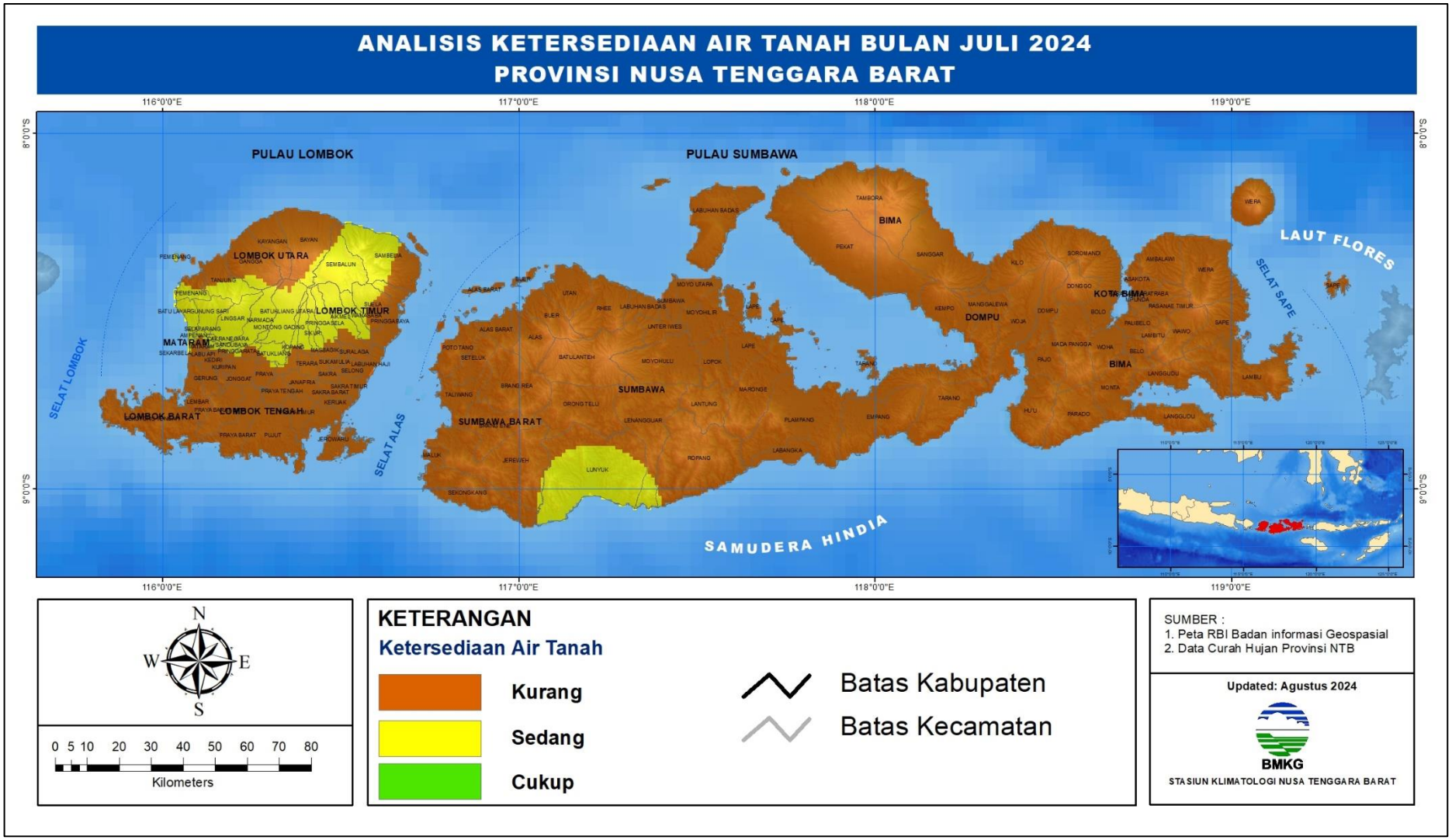

Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024

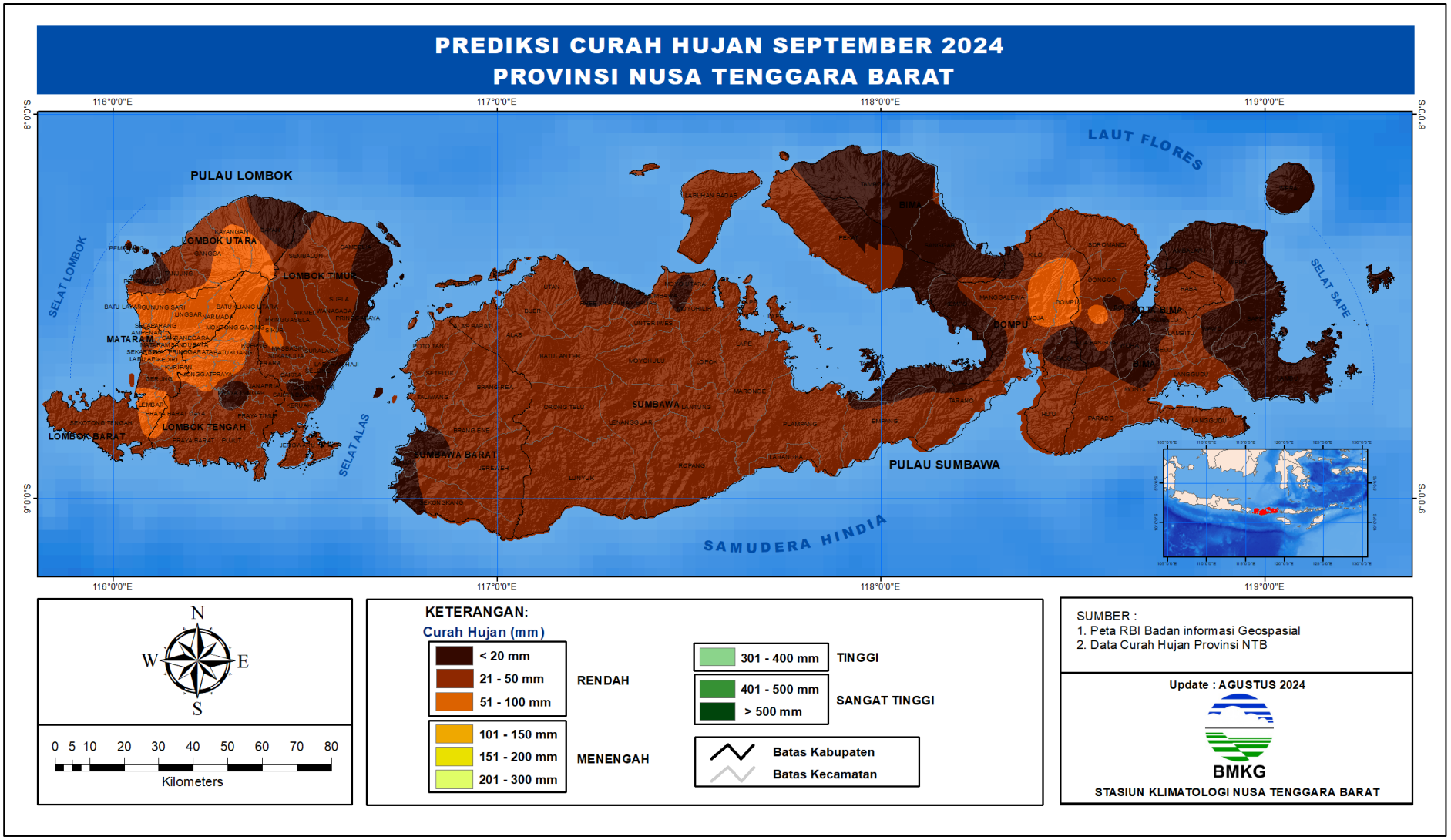

Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024

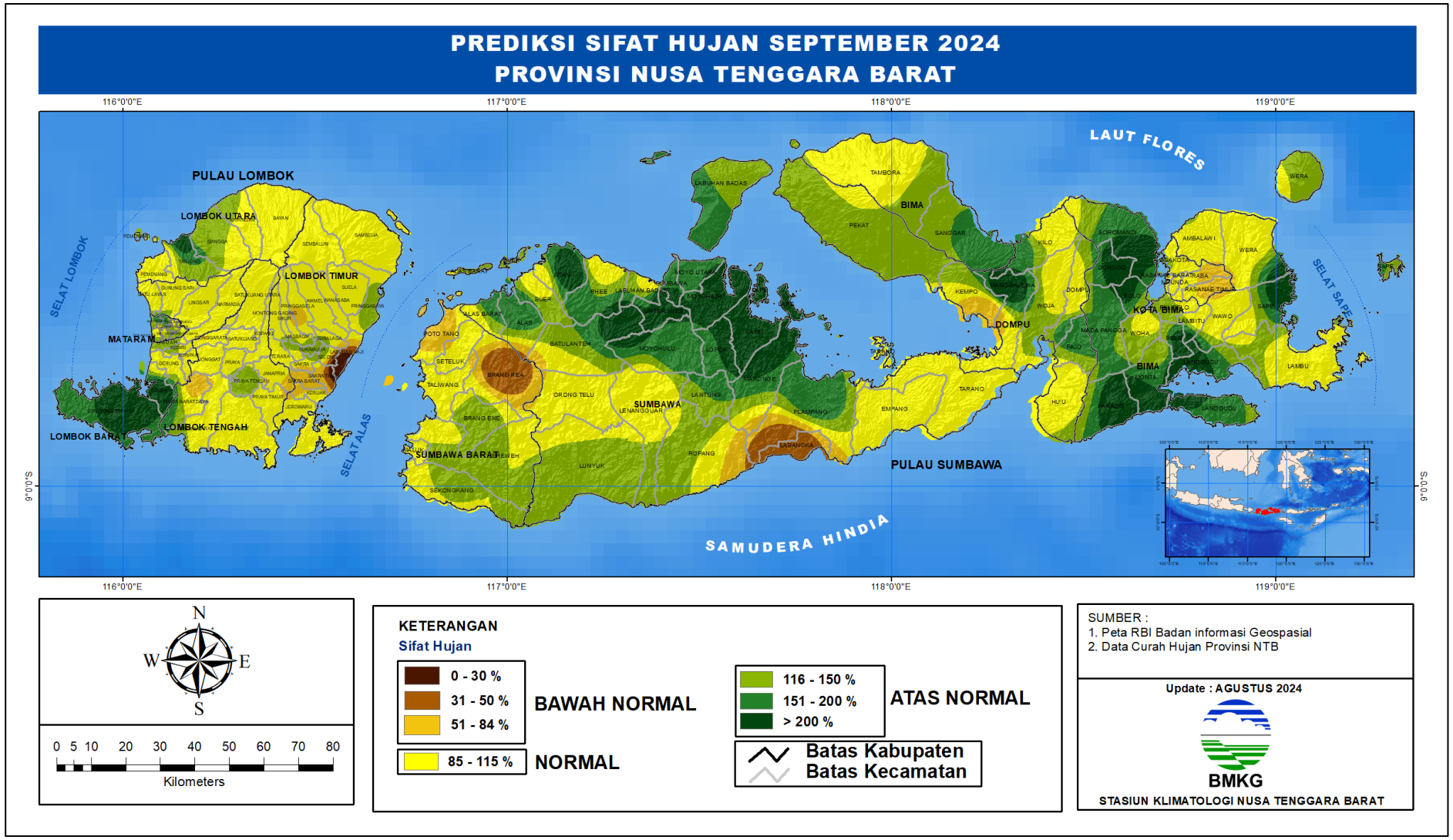

Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024

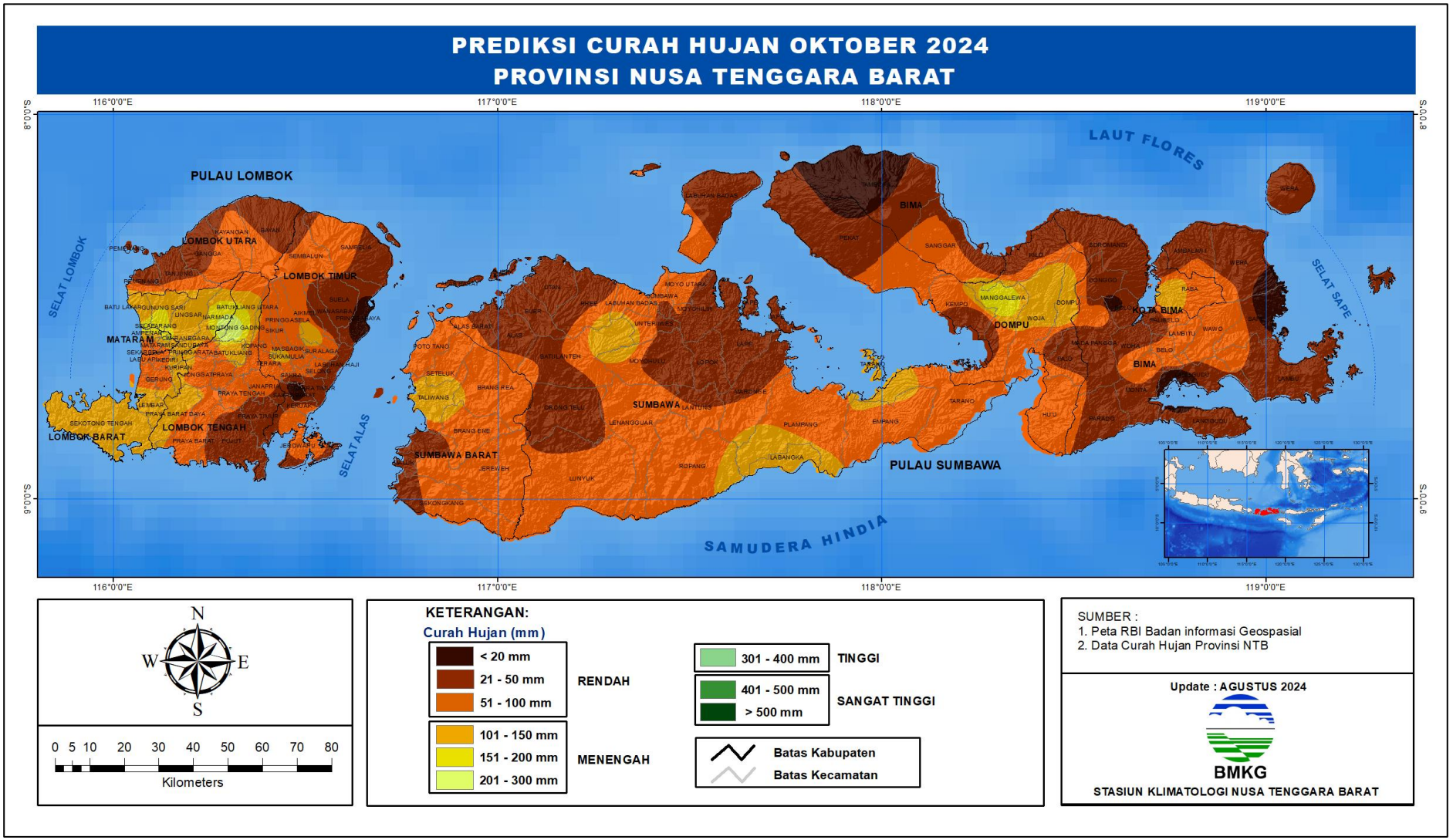

Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2024

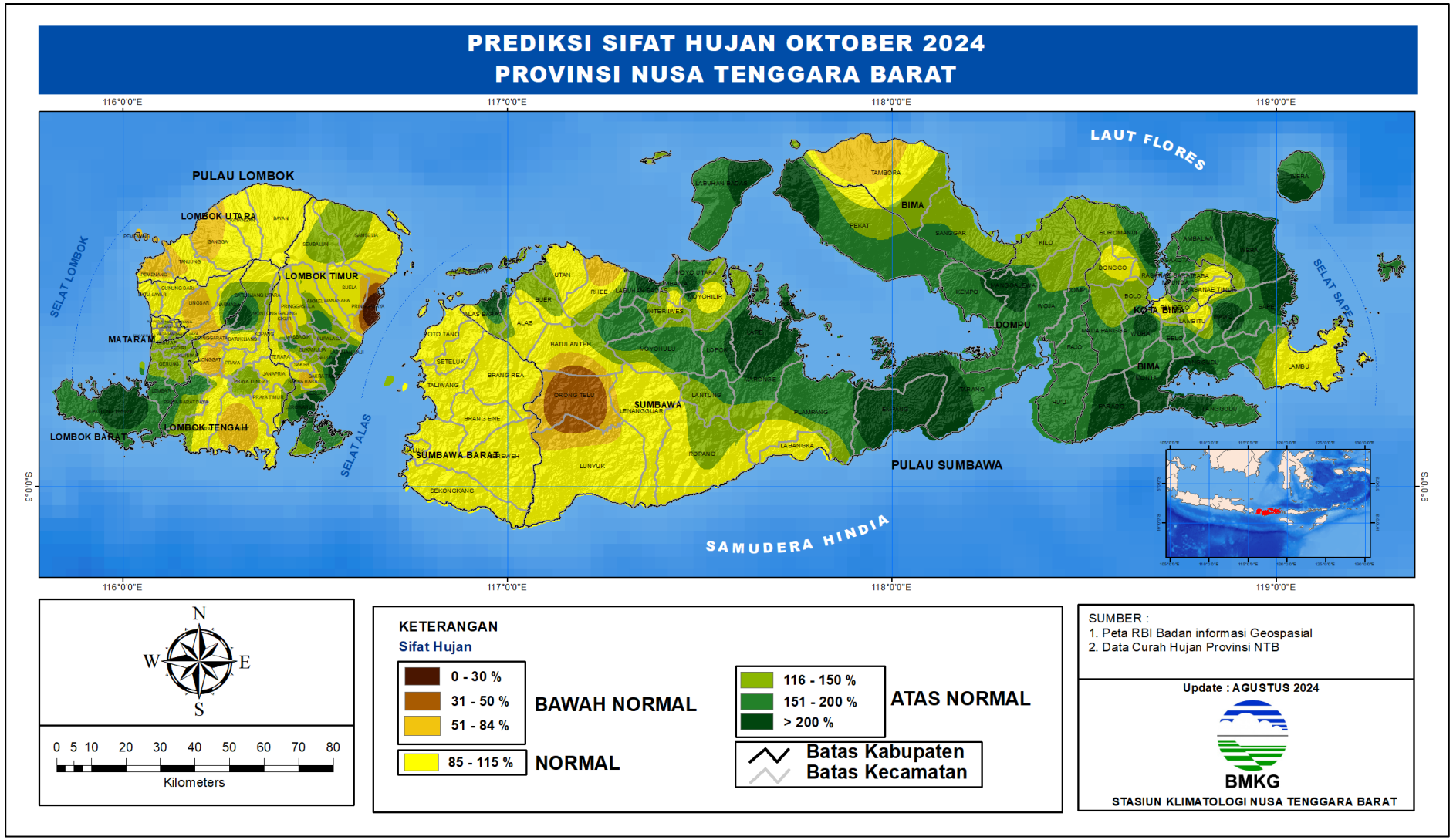

Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2024

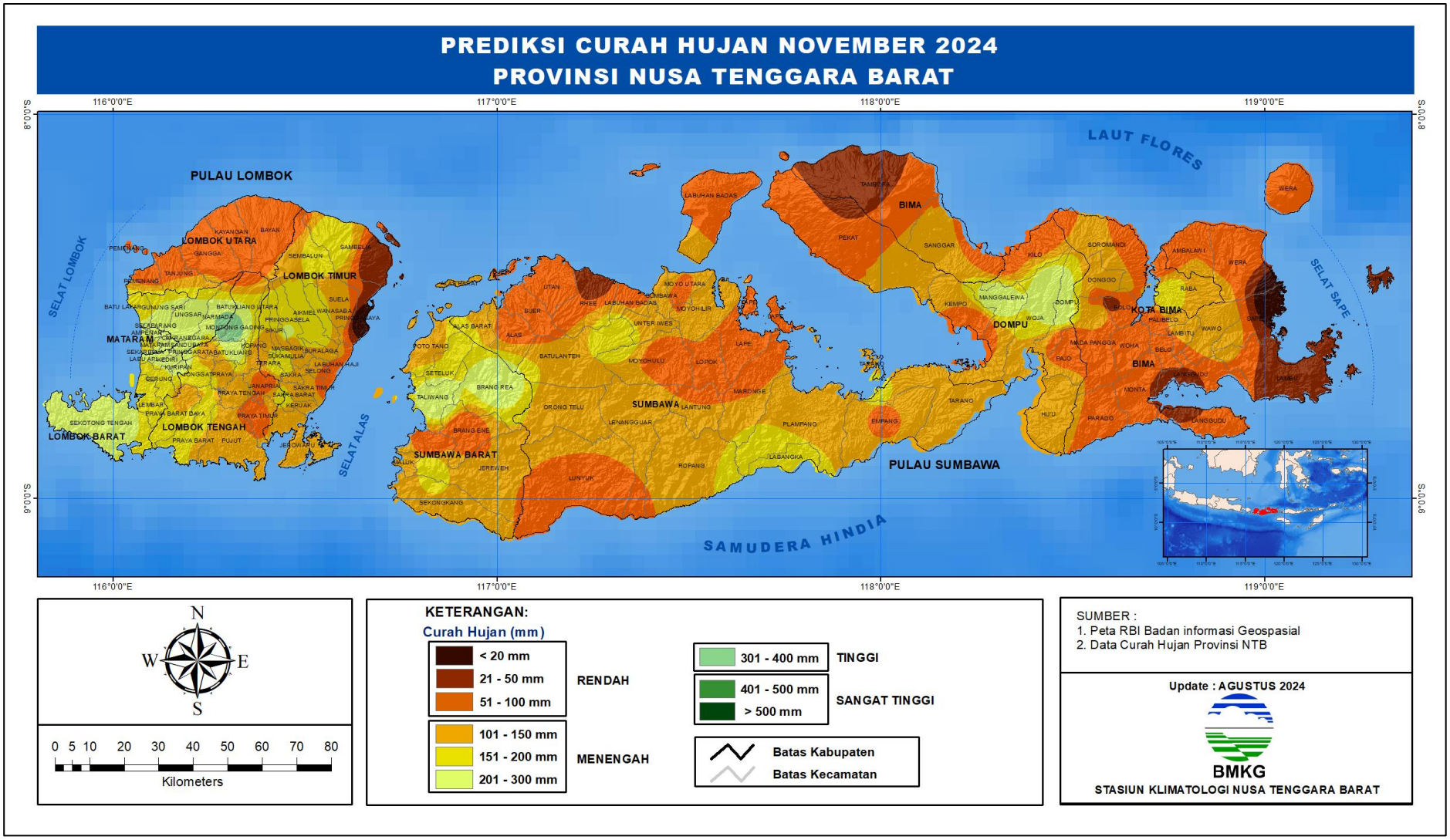

Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2024

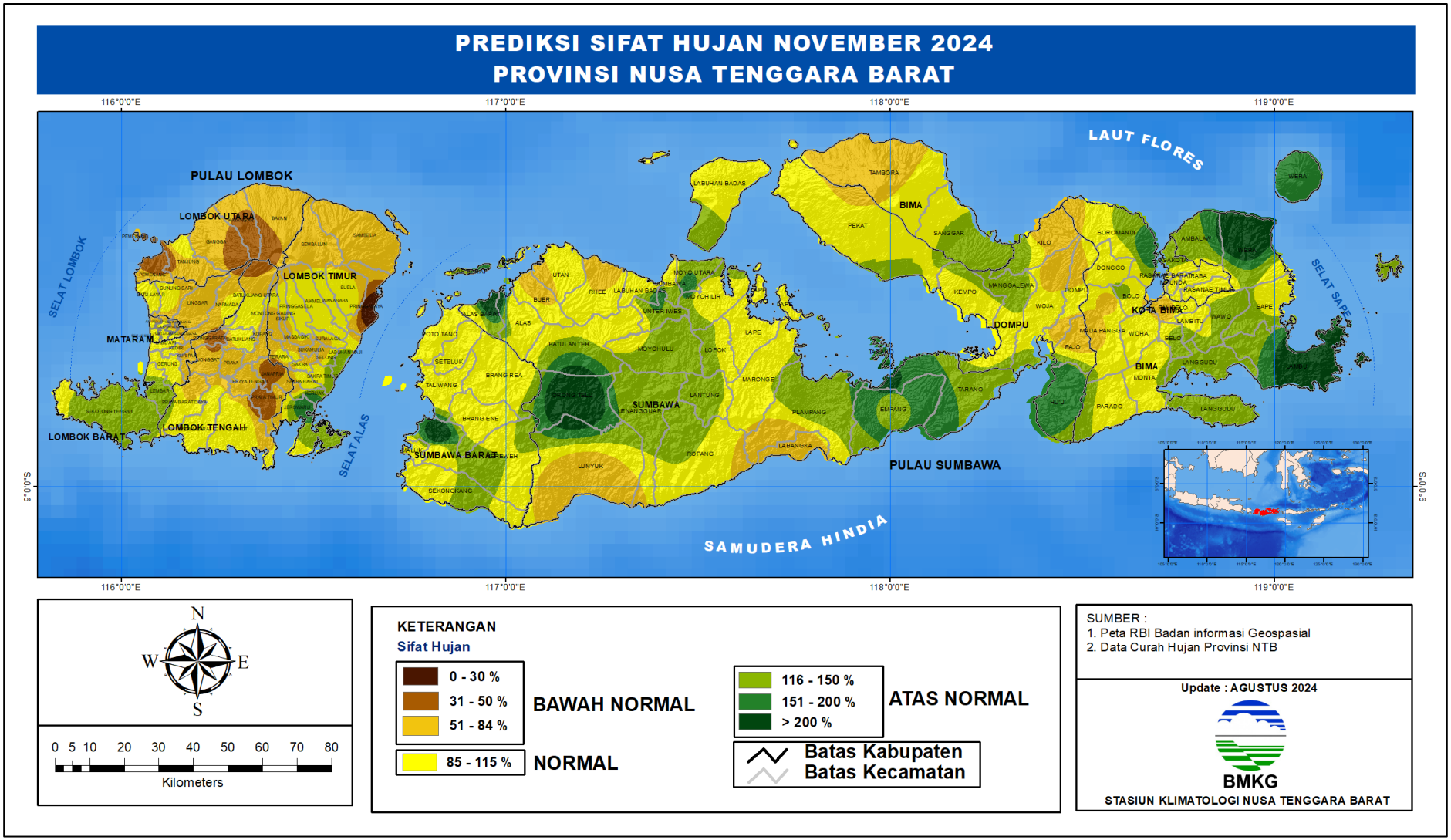

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Mei – Juli 2024

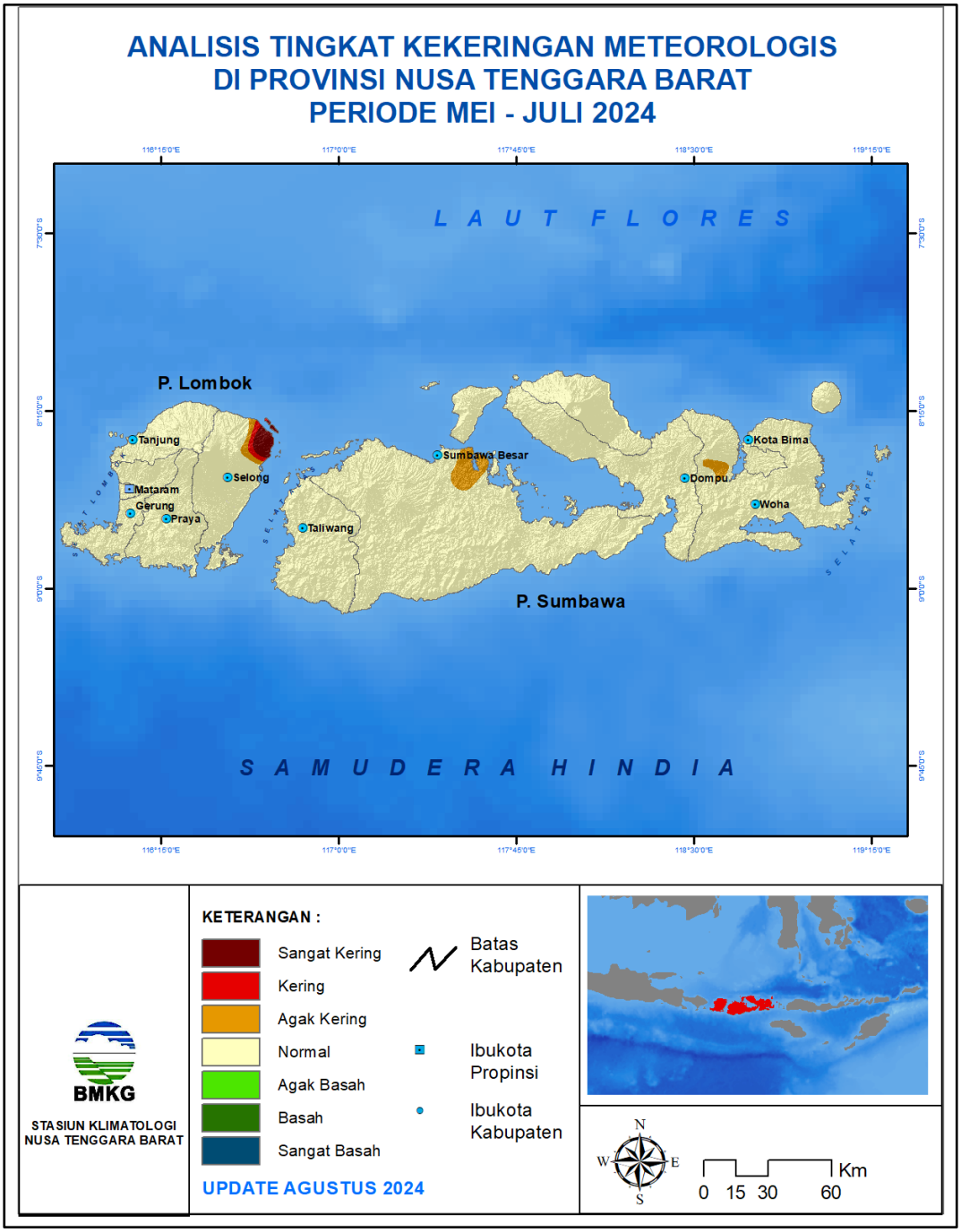

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei – Juli 2024

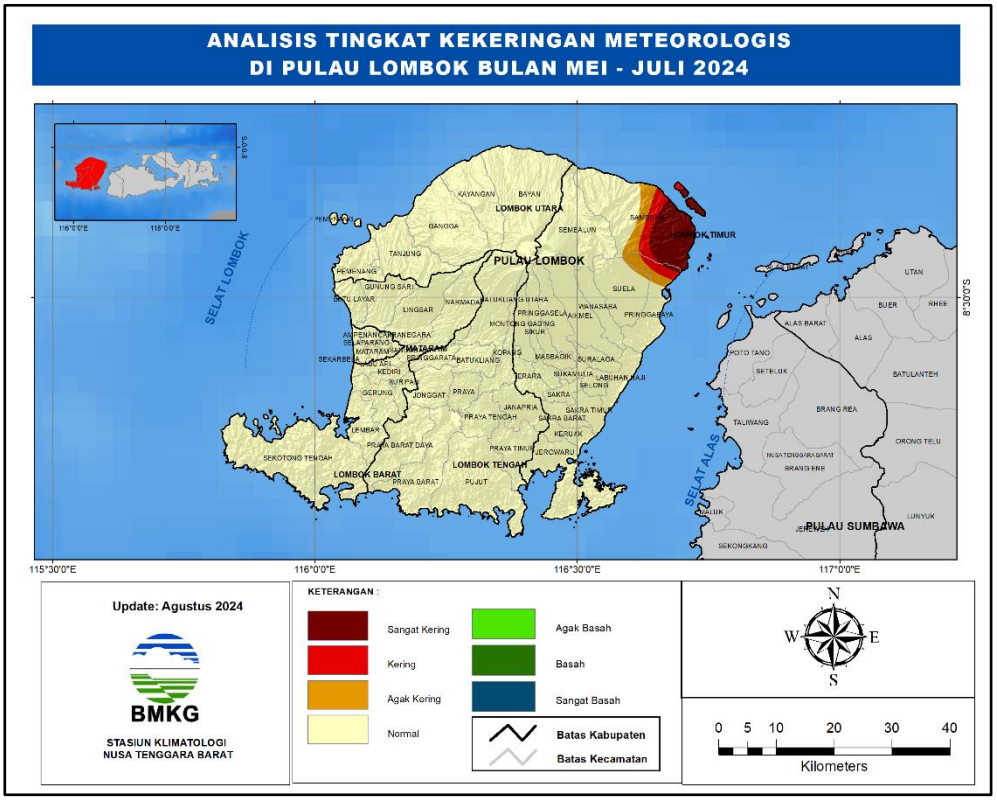

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei – Juli 2024

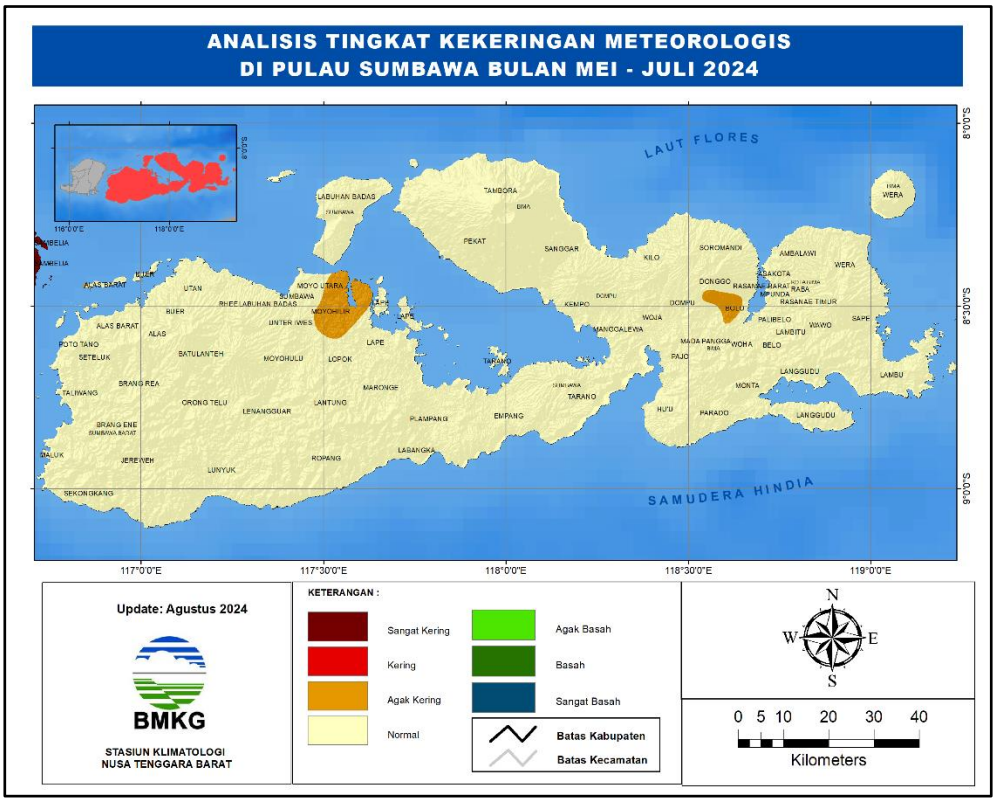

Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Agustus - Oktober 2024

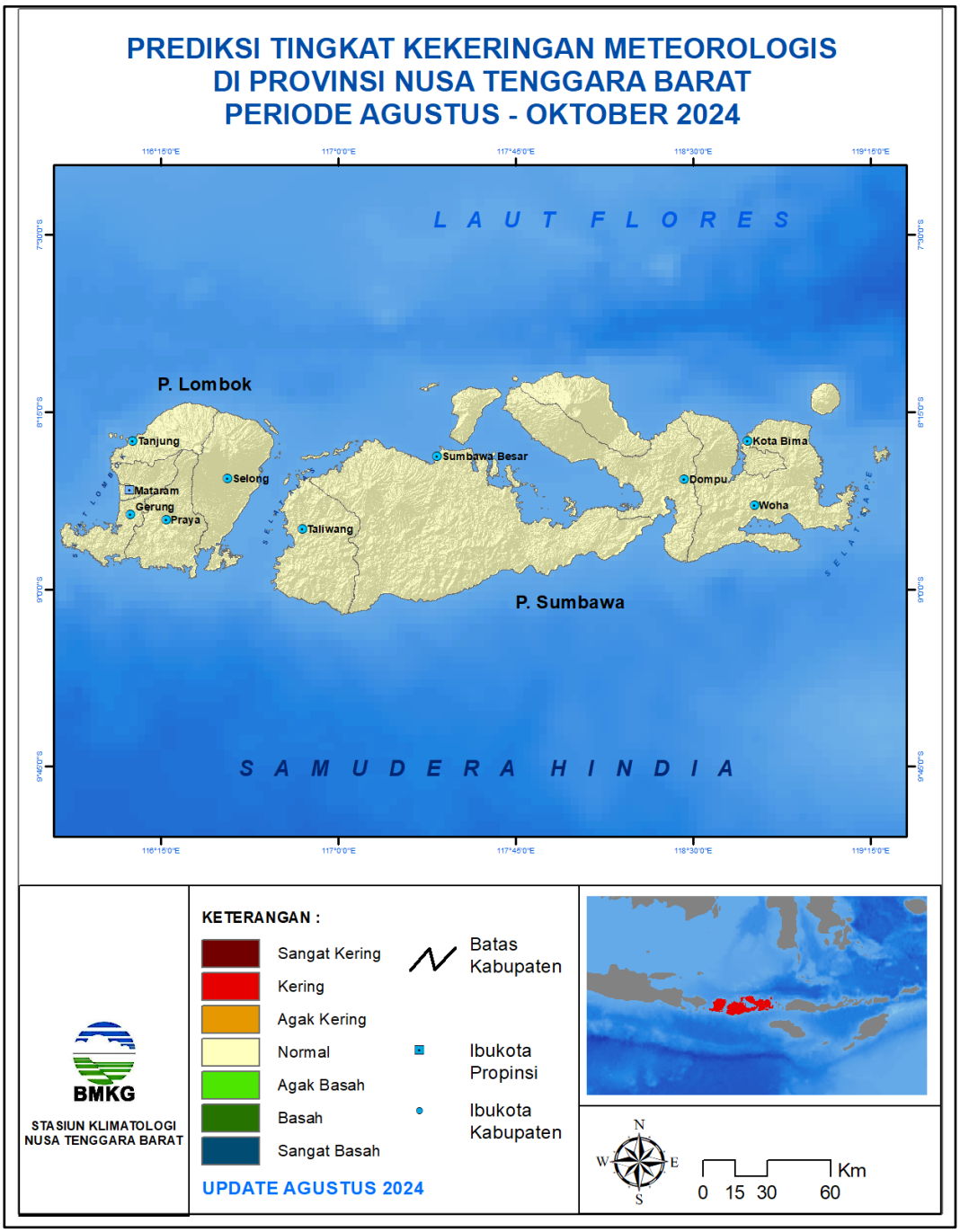

Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Agustus - Oktober 2024

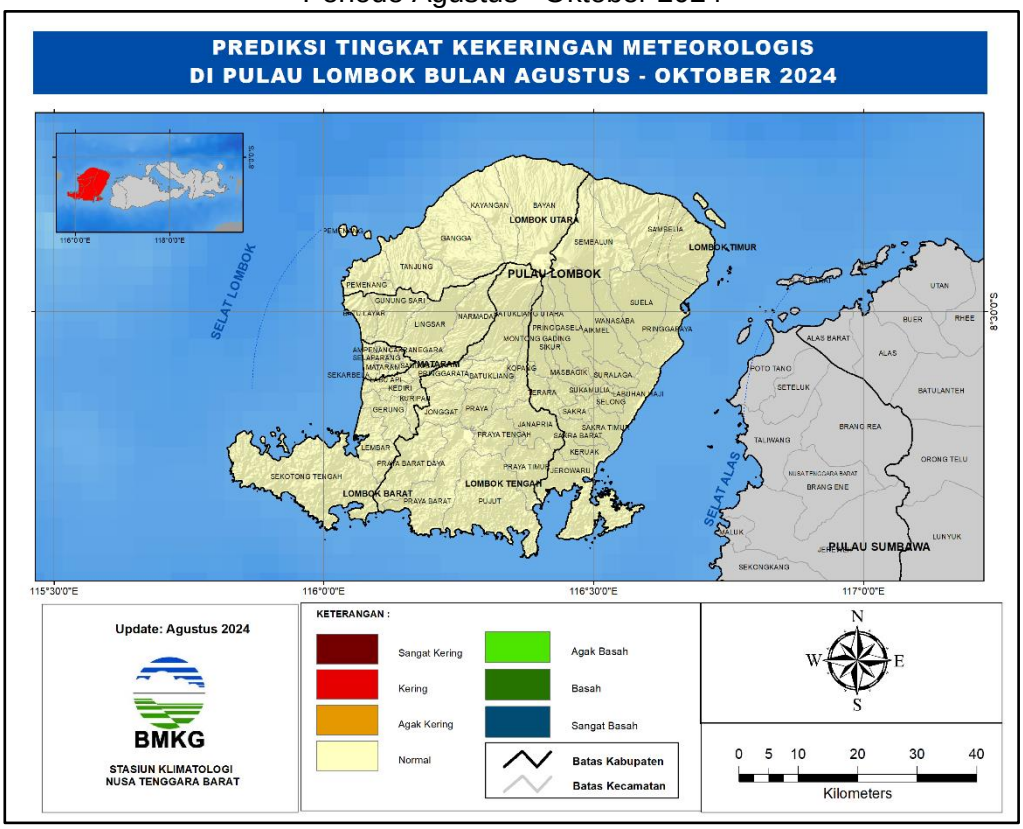

Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Agustus - Oktober 2024

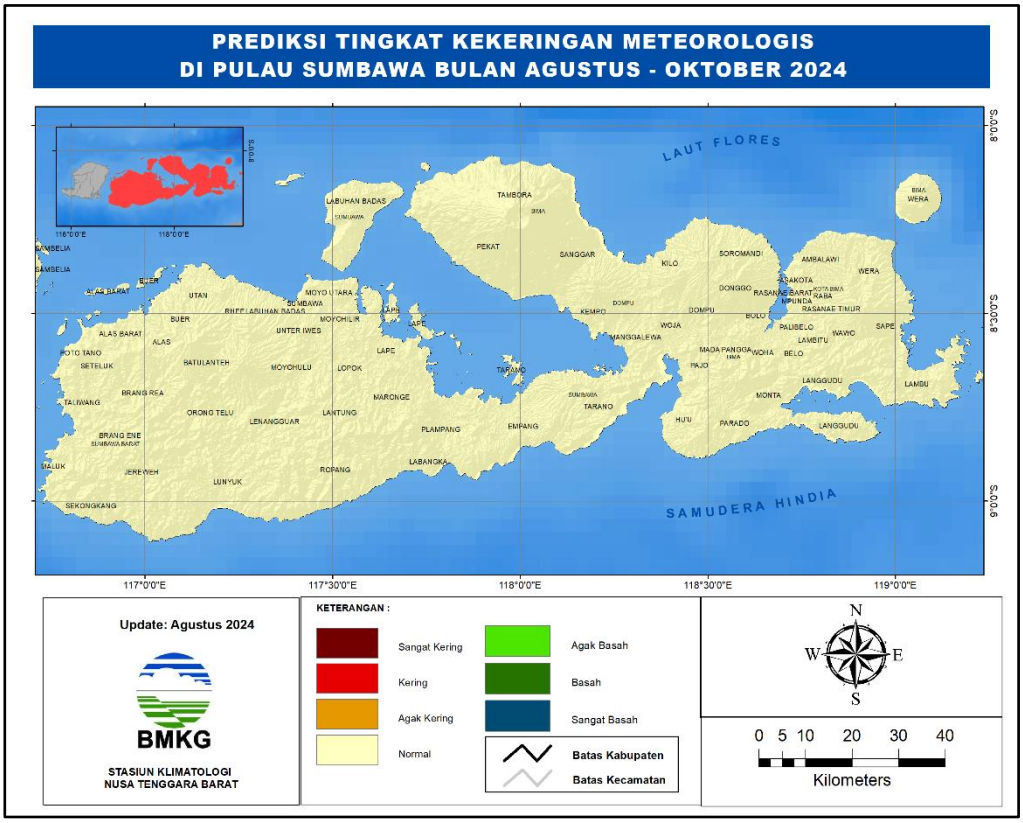
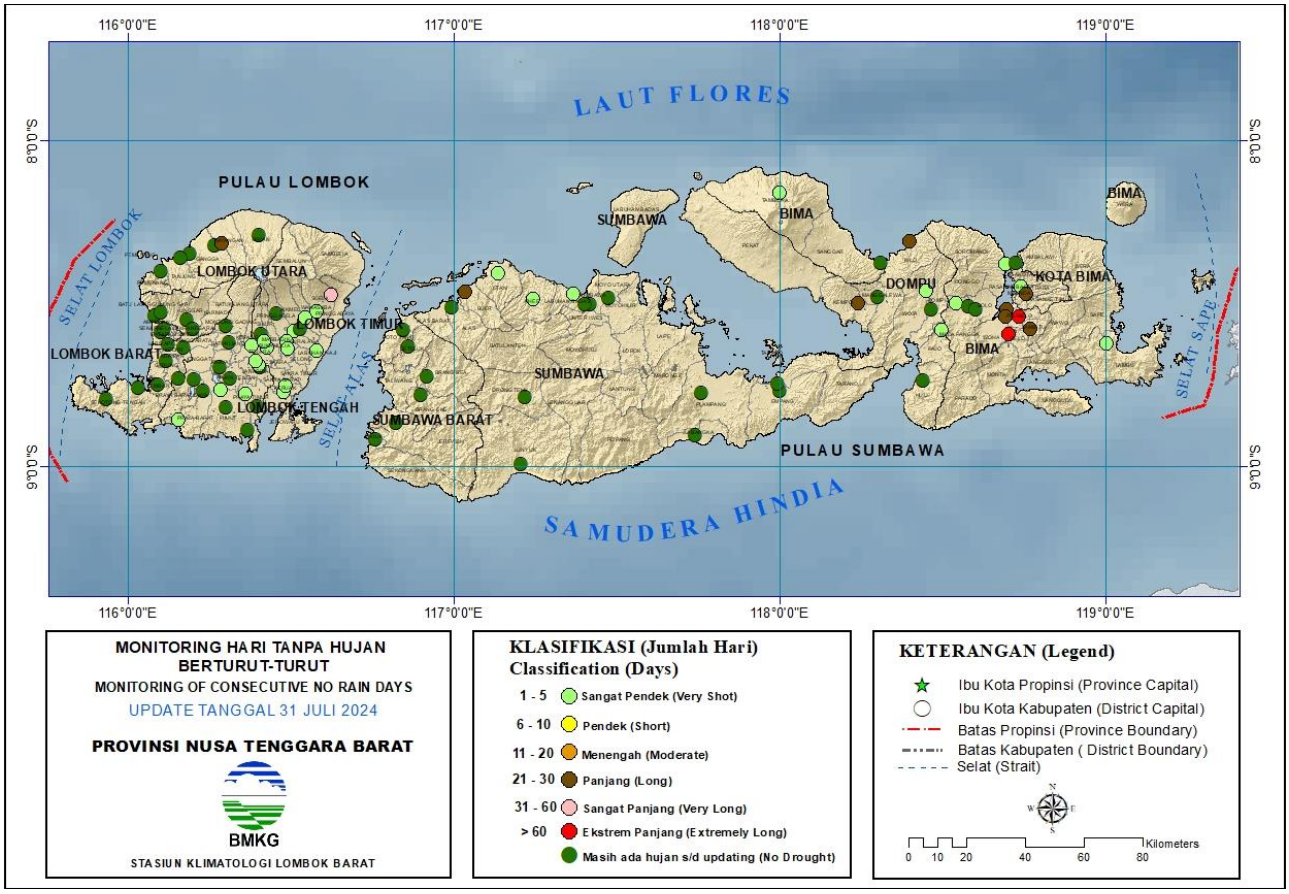
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 31 Juli 2024